Tugas Kecil 3 IF2211 Strategi Algoritma Penyelesaian Puzzle Rush Hour Menggunakan Algoritma *Pathfinding*



Disusun oleh:

Shannon Aurellius Anastasya Lie (13523019) Naomi Risaka Sitorus (13523122)

SEKOLAH TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG 2025

DAFTAR ISI

BAB I DESKRIPSI PERSOALAN	4
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1. Algoritma Pathfinding Greedy Best First Search (GBFS)	8
2.2. Algoritma Pathfinding UCS (Uniform Cost Search)	8
2.3. Algoritma Pathfinding A* (A-Star)	8
2.4. Algoritma Pathfinding IDS (Iterative Deepening Search) (Bonus)	8
2.5. Alur Kerja Program Rush Hour Puzzle Solver dengan Algoritma Pathfinding	
BAB III IMPLEMENTASI ALGORITMA	12
3.1. Solver	12
3.2. Algoritma Pathfinding GBFS (Greedy Best First Search)	12
3.3. Algoritma Pathfinding UCS (Uniform Cost Search)	13
3.4. Algoritma Pathfinding A* (A-Star)	13
3.5. Algoritma Pathfinding IDS (Iterative Deepening Search) (Bonus)	14
3.6. Jenis Heuristik (Bonus)	15
3.7. Board	16
3.8. Input Parser	17
3.9. Main dengan GUI (Bonus)	18
BAB IV SOURCE CODE PROGRAM	19
4.1. Solver.java	19
4.2. GBFSSolver.java	20
4.3. UCSSolver.java	21
4.4. AStarSolver.java	23
4.5. IDSSolver.java	25
4.6. Heuristic.java	27
4.7. Board.java	31
4.8. InputParser.java	39
4.9. GUIApp.java	46
BAB V PENGUJIAN MASUKAN DAN LUARAN PROGRAM	57
5.1. Test Case 1	57
5.2. Test Case 2	60
5.3. Test Case 3	64
5.4. Test Case 4	68
5.5. Test Case 5	72
5.6. Test Case 6	
5.7. Test Case 7	78
5.8. Test Case 8	81

5.9. Test Case 9	82
5.10. Test Case 10	83
5.11. Test Case 11	84
5.12. Test Case 12	87
5.13. Test Case 13	90
5.14. Test Case 14	93
5.15. Test Case 15	96
5.16. Test Case 16	99
5.17. Test Case 17	102
5.18. Test Case 18	105
5.19. Test Case 19	108
5.20. Test Case 20	111
5.21. Test Case 21	114
5.22. Test Case 22	117
5.23. Test Case 23	120
5.24. Test Case 24	123
5.25. Test Case 25	126
BAB VI ANALISIS ALGORITMA	130
6.1. Algoritma Pathfinding Greedy Best First Search	130
6.2. Algoritma Pathfinding UCS (Uniform Cost Search)	131
6.3. Algoritma Pathfinding A* (A-Star)	
6.4. Algoritma Pathfinding IDS (Iterative Deepening Search)	
6.5. Algoritma Heuristik	
BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN	
7.1. Kesimpulan	
7.2. Saran	
7.3. Komentar	
7.4. Refleksi	
DAFTAR PUSTAKA	
I AMPIRAN	130

BAB I DESKRIPSI PERSOALAN



Gambar 1. Rush Hour Puzzle

(Sumber: https://www.thinkfun.com/en-US/products/educational-games/rush-hour-76582)

Rush Hour adalah sebuah permainan puzzle logika berbasis grid yang menantang pemain untuk menggeser kendaraan di dalam sebuah kotak (biasanya berukuran 6x6) agar mobil utama (biasanya berwarna merah) dapat keluar dari kemacetan melalui pintu keluar di sisi papan. Setiap kendaraan hanya bisa bergerak lurus ke depan atau ke belakang sesuai dengan orientasinya (horizontal atau vertikal), dan tidak dapat berputar. Tujuan utama dari permainan ini adalah memindahkan mobil merah ke pintu keluar dengan jumlah langkah seminimal mungkin.

Komponen penting dari permainan Rush Hour terdiri dari:

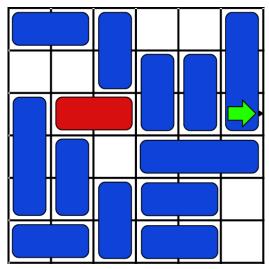
Papan – Papan merupakan tempat permainan dimainkan.
 Papan terdiri atas cell, yaitu sebuah singular point dari papan. Sebuah piece akan menempati cell-cell pada papan. Ketika permainan dimulai, semua piece telah diletakkan di dalam papan dengan konfigurasi tertentu berupa lokasi piece dan orientasi, antara horizontal

Hanya *primary piece* yang dapat digerakkan **keluar papan melewati** *pintu keluar*. *Piece* yang bukan *primary piece* tidak dapat digerakkan keluar papan. Papan memiliki satu *pintu keluar* yang pasti berada di *dinding papan* dan sejajar dengan orientasi *primary piece*.

- 2. **Piece** *Piece* adalah sebuah kendaraan di dalam papan. Setiap *piece* memiliki *posisi*, *ukuran*, dan *orientasi*. *Orientasi* sebuah *piece* hanya dapat berupa horizontal atau vertikal—tidak mungkin diagonal. *Piece* dapat memiliki beragam *ukuran*, yaitu jumlah *cell* yang ditempati oleh *piece*. Secara standar, variasi *ukuran* sebuah *piece* adalah *2-piece* (menempati 2 *cell*) atau *3-piece* (menempati 3 *cell*). Suatu *piece* tidak dapat digerakkan melewati/menembus *piece* yang lain.
- 3. **Primary Piece** *Primary piece* adalah kendaraan utama yang harus dikeluarkan dari *papan* (biasanya berwarna merah). Hanya boleh terdapat satu primary piece.
- 4. **Pintu Keluar** *Pintu keluar* adalah tempat *primary piece* dapat digerakkan keluar untuk menyelesaikan permainan
- **5. Gerakan** *Gerakan* yang dimaksudkan adalah pergeseran *piece* di dalam permainan. *Piece* hanya dapat bergerak/bergeser lurus sesuai orientasinya (atas-bawah jika vertikal dan kiri-kanan jika horizontal). Suatu *piece* tidak dapat digerakkan melewati/menembus *piece* yang lain.

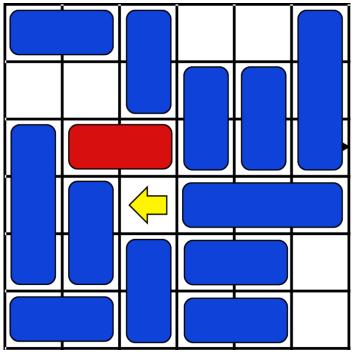
Ilustrasi kasus :

Diberikan sebuah *papan* berukuran 6 x 6 dengan 12 *piece* kendaraan dengan 1 *piece* merupakan *primary piece*. *Piece* ditempatkan pada *papan* dengan posisi dan orientasi sebagai berikut.

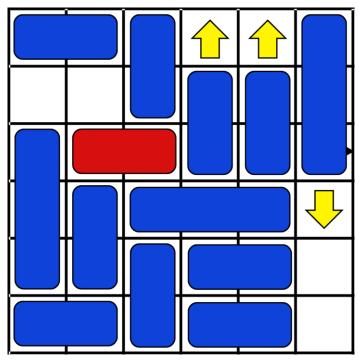


Gambar 2. Awal Permainan Game Rush Hour

Pemain dapat menggeser-geser *piece* (termasuk *primary piece*) untuk membentuk jalan lurus antara *primary piece* dan *pintu keluar*.

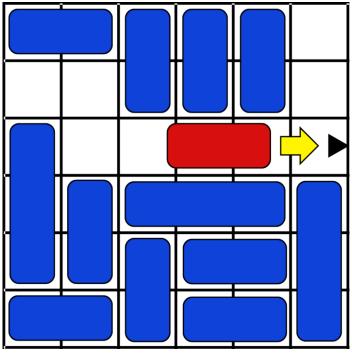


Gambar 3. Gerakan Pertama Game Rush Hour



Gambar 4. Gerakan Kedua Game Rush Hour

Puzzle berikut dinyatakan telah selesai apabila *primary piece* dapat digeser keluar papan melalui *pintu keluar*.



Gambar 5. Pemain Menyelesaikan Permainan

Agar lebih jelas, silahkan amati video cara bermain berikut: The New Rush Hour by ThinkFun!

Anda juga dapat melihat gif berikut untuk melihat contoh permainan Rush Hour Solution.

BAB II LANDASAN TEORI

2.1. Algoritma Pathfinding Greedy Best First Search (GBFS)

Greedy Best First Search (GBFS) merupakan algoritma pencarian jalur (pathfinding) yang mengandalkan pendekatan heuristik untuk memperkirakan jarak dari simpul saat ini ke tujuan. Pada setiap langkah, algoritma ini memilih simpul yang tampak paling dekat dengan tujuan berdasarkan nilai heuristik h(n), tanpa memperhatikan biaya dari simpul awal ke simpul tersebut. Hal ini membuat GBFS seringkali lebih cepat dibanding algoritma lain, tetapi tidak menjamin solusi optimal karena dapat mengabaikan jalur dengan total biaya yang lebih rendah. GBFS cocok untuk kasus ketika kecepatan menjadi prioritas utama dibandingkan optimalisasi hasil.

2.2. Algoritma Pathfinding UCS (Uniform Cost Search)

Uniform Cost Search (UCS) adalah algoritma pencarian yang menjamin hasil optimal dengan memprioritaskan eksplorasi simpul berdasarkan biaya kumulatif terkecil dari titik awal ke simpul tersebut, yang dilambangkan dengan g(n). UCS tidak menggunakan fungsi heuristik, sehingga berbeda dengan algoritma seperti A* atau GBFS. Karena UCS selalu memilih jalur termurah terlebih dahulu, algoritma ini sangat efektif pada graf berbobot untuk menemukan jalur terpendek. Kelemahannya, UCS bisa menjadi lambat jika banyak jalur memiliki biaya serupa atau jika grafnya sangat besar.

2.3. Algoritma Pathfinding A*(A-Star)

 A^* (A-*Star*) merupakan salah satu algoritma pathfinding yang paling populer karena menggabungkan keuntungan dari UCS dan GBFS. A^* menggunakan fungsi evaluasi f(n) = g(n) + h(n), yaitu jumlah antara biaya dari awal ke simpul saat ini (g(n)) dan estimasi biaya dari simpul saat ini ke tujuan (h(n)). Dengan demikian, A^* mempertimbangkan baik akumulasi biaya sejauh ini maupun prediksi ke depan. Jika heuristik yang digunakan bersifat *admissible* (tidak melebih-lebihkan biaya sesungguhnya), A^* menjamin solusi optimal. Efisiensi dan fleksibilitas A^* menjadikannya algoritma utama dalam banyak aplikasi navigasi dan game AI.

2.4. Algoritma Pathfinding IDS (Iterative Deepening Search) (Bonus)

Iterative Deepening Search (IDS) adalah pendekatan pencarian jalur yang menggabungkan keunggulan pencarian *depth-first* dan *breadth-first*. IDS bekerja dengan menjalankan *depth-limited search* secara berulang-ulang dengan batas kedalaman yang terus meningkat, dimulai dari 0 hingga ditemukan solusi. Meskipun tampak redundan karena simpul atas dieksplorasi ulang setiap iterasi, IDS memiliki keunggulan dalam efisiensi memori seperti pencarian *depth-first*, namun tetap menjamin solusi optimal seperti *breadth-first search* jika semua langkah memiliki

bobot yang sama. IDS sangat cocok digunakan ketika ruang pencarian sangat besar dan tidak diketahui kedalamannya.

2.5. Alur Kerja Program Rush Hour Puzzle Solver dengan Algoritma Pathfinding

Pencarian solusi dari permainan Rush Hour dapat dilakukan dengan pendekatan algoritma pathfinding sebagai berikut.

1. Program meminta masukan berupa konfigurasi permainan/test case.

Pengguna diminta untuk memasukkan nama file konfigurasi permainan berekstensi .txt dengan *browsing file explorer* di GUI. Apabila file masukan berhasil dibaca, program akan melakukan validasi terhadap format serta konten dalam file tersebut. Baris pertama harus berisi nilai A dan B dengan A x B mewakili ukuran papan permainan. Baris kedua harus berisi nilai N yang mewakili jumlah kendaraan (*piece*) bukan *primary piece* yang ada.

Baris selanjutnya dalam file masukan merupakan isi papan permainan yang jumlah *piece*-nya harus berjumlah N buah, memiliki satu buah *primary piece* yang ditandai dengan huruf P, dan memiliki satu pintu keluar yang ditandai dengan huruf K. Setiap *piece* harus berbentuk linear, yakni horizontal atau vertikal, dan berukuran 1 x 2 atau 1 x 3. Setiap huruf hanya dapat merepresentasikan satu *piece* dan jumlah *piece* dalam satu permainan dijamin tidak lebih dari 24 buah. Seluruh *piece* disimpan dalam *board* permainan.

2. Pengguna memilih algoritma *pathfinding* yang ingin digunakan untuk pencarian solusi.

Pilihan algoritma tersebut terdiri dari 4 algoritma yaitu 3 algoritma *pathfinding* wajib berupa UCS (*Uniform Cost Search*), GBFS (*Greedy Best First Search*), dan A* (*A-Star*), serta 1 algoritma *pathfinding* bonus yaitu IDS (*Iterative Deepening Search*) yang merupakan bonus. Khusus untuk IDS, pengguna juga diminta untuk memasukkan kedalaman yang ingin ditelusuri. Heuristik yang dipakai juga dapat dipilih yaitu berupa *Blocking Pieces Count*, *Blocking Pieces With Movability*, dan *Distance-to-Exit* yang merupakan bonus. Hal ini akan berpengaruh pada pencarian solusi jika menggunakan algoritma GBFS atau A*. Pengguna juga dapat memilih bentuk tampilan solusi, yakni paginasi atau animasi.

3. Program menjalankan algoritma pathfinding untuk mencari solusi permainan.

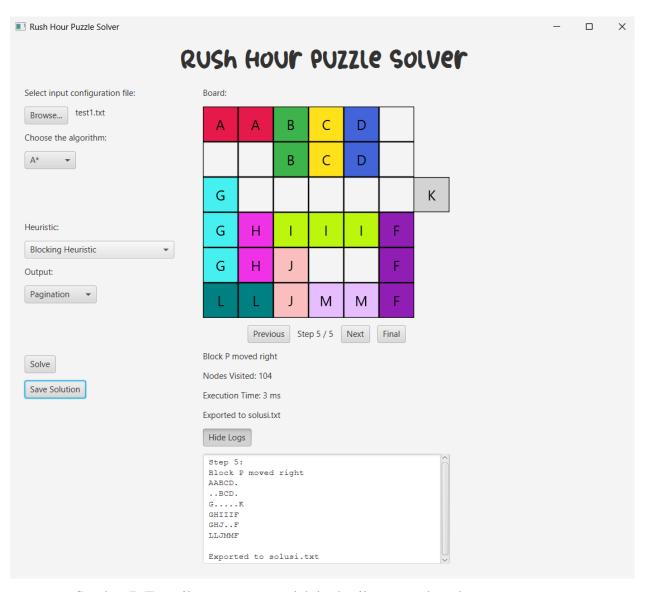
Program akan mulai dijalankan jika pengguna sudah mengisi seluruh masukan yang diperlukan dan menekan tombol *Solve* pada GUI. Program akan menghitung f(n), g(n), dan h(n) sesuai algoritma yang dipilih: UCS menggunakan g(n), GBFS menggunakan h(n), dan A* menggunakan gabungan g(n) + h(n), di mana h(n) merupakan heuristik yang dipilih pengguna. Untuk IDS, pencarian dilakukan hingga kedalaman tertentu. Setelah solusi ditemukan, program akan melakukan reconstructPath() dan menampilkan langkah-langkah solusi melalui tampilan paginasi atau animasi.

4. Program menampilkan solusi permainan Rush Hour di GUI dan memberikan pilihan untuk menyimpan solusi ke dalam file teks (.txt).

Jika ditemukan solusi permainan, program akan menampilkan solusi permainan dalam bentuk susunan papan permainan yang setiap *piece*-nya disajikan dalam warna yang berbeda di GUI. Program akan menampilkan pesan seperti pada Gambar 6 apabila file masukan permainan tidak memiliki solusi. Selain itu, program akan menampilkan jumlah gerakan (*node*) yang telah dilakukan serta waktu eksekusi algoritma *pathfinding*. Pengguna dapat menyimpan langkah-langkah solusi ke dalam file teks sesuai lokasi yang diinginkan dengan menekan tombol *Save Solution*. Berikut merupakan contoh pada Gambar 7.



Gambar 6. Tampilan pesan apabila program tidak menemukan solusi



Gambar 7. Tampilan program setelah berhasil menemukan dan menyimpan solusi dalam file teks (.txt)

BAB III IMPLEMENTASI ALGORITMA

3.1.Solver

Merupakan *interface* untuk kelas-kelas *Solver* spesifik tiap algoritma *pathfinding* yang berisi definisi *method* yang perlu diimplementasikan oleh mereka. Terdapat dalam file Solver.java yang memiliki *interface* Solver.

Method	Deskripsi
List <board> solve(Board initialBoard)</board>	Menyelesaikan puzzle Rush Hour dari papan
	awal dengan salah satu algoritma pathfinding
int getVisitedNodeCount()	Mengembalikan jumlah simpul yang
	dikunjungi dalam penyelesaian puzzle
long getExecutionTime()	Mengembalikan waktu eksekusi
	penyelesaian <i>puzzle</i>
private List <board> reconstructPath(Board</board>	Mengembalikan <i>list</i> yang merupakan
goal)	susunan jalur dari initial node hingga goal
	node

3.2. Algoritma Pathfinding GBFS (Greedy Best First Search)

Berisi *method* untuk mencari penyelesaian *puzzle* Rush Hour dengan algoritma pencarian jalur (*pathfinding*) *Greedy Best First Search*. Terdapat dalam file GBFSSolver.java yang memiliki kelas GBFSSolver. GBFS adalah algoritma pencarian jalur (pathfinding) yang mengandalkan fungsi heuristik h(n) sebagai estimasi jarak dari simpul saat ini ke tujuan, dan memilih node dengan nilai h(n) terkecil.

Method	Deskripsi
public GBFSSolver(String heuristicName)	Menyimpan jenis heuristik yang akan
	dipakai sebagai h(n) dalam mengevaluasi
	simpul yang akan dikunjungi selanjutnya
private int heuristic(Board board)	Mengembalikan nilai h(n) dari fungsi
	heuristik untuk evaluasi simpul

public List <board> solve(Board start)</board>	Menyelesaikan puzzle Rush Hour dari papan
	awal dengan algoritma pathfinding GBFS
private List <board> reconstructPath(Board</board>	Mengembalikan <i>list</i> yang merupakan
goal)	susunan jalur dari initial node hingga goal
	node
int getVisitedNodeCount()	Mengembalikan jumlah simpul yang
	dikunjungi dalam penyelesaian puzzle
long getExecutionTime()	Mengembalikan waktu eksekusi
	penyelesaian <i>puzzle</i>

3.3. Algoritma Pathfinding UCS (Uniform Cost Search)

Berisi *method* untuk mencari penyelesaian *puzzle* Rush Hour dengan algoritma pencarian jalur (*pathfinding*) *Uniform Cost Search* serta *inner class* Node untuk menyimpan informasi suatu simpul. Terdapat dalam file UCSSolver.java yang memiliki kelas UCSSolver.

Method	Deskripsi
public List <board> solve(Board start)</board>	Menyelesaikan <i>puzzle</i> Rush Hour dari papan
	awal dengan algoritma pathfinding UCS
private List <board> reconstructPath(Board</board>	Mengembalikan <i>list</i> yang merupakan
goal)	susunan jalur dari initial node hingga goal
	node
int getVisitedNodeCount()	Mengembalikan jumlah simpul yang
	dikunjungi dalam penyelesaian puzzle
long getExecutionTime()	Mengembalikan waktu eksekusi
	penyelesaian <i>puzzle</i>

3.4. Algoritma Pathfinding A*(A-Star)

Berisi *method* untuk mencari penyelesaian *puzzle* Rush Hour dengan algoritma pencarian jalur (*pathfinding*) *A-Star* serta *inner class* Node untuk menyimpan informasi suatu simpul. Terdapat dalam file AStarSolver.java yang memiliki kelas AStarSolver. Algoritma A* digunakan untuk menyelesaikan puzzle Rush Hour dengan menggabungkan biaya riil dari awal ke simpul saat ini dan estimasi jarak tersisa ke tujuan.

Method	Deskripsi
public AStarSolver(String heuristicName)	Menyimpan jenis heuristik yang akan
	dipakai sebagai h(n) dalam mengevaluasi
	simpul yang akan dikunjungi selanjutnya
public List <board> solve(Board start)</board>	Menyelesaikan <i>puzzle</i> Rush Hour dari papan
	awal dengan algoritma pathfinding A-Star
private List <board> reconstructPath(Board</board>	Mengembalikan <i>list</i> yang merupakan
goal)	susunan jalur dari initial node hingga goal
	node
int getVisitedNodeCount()	Mengembalikan jumlah simpul yang
	dikunjungi dalam penyelesaian puzzle
long getExecutionTime()	Mengembalikan waktu eksekusi
	penyelesaian <i>puzzle</i>

3.5. Algoritma Pathfinding IDS (Iterative Deepening Search) (Bonus)

Berisi *method* untuk mencari penyelesaian *puzzle* Rush Hour dengan algoritma pencarian jalur (*pathfinding*) *Iterative Deepening Search*. Terdapat dalam file IDSSolver.java yang memiliki kelas IDSSolver. Algoritma pencarian *Iterative Deepening Search* (IDS) digunakan untuk menyelesaikan *puzzle* Rush Hour.

Method	Deskripsi
public List <board> solve(Board start)</board>	Menyelesaikan <i>puzzle</i> Rush Hour dari papan
	awal dengan algoritma pathfinding IDS
private List <board> dfs(Board current, int</board>	Melakukan penelusuran secara Depth First
depth, Set <board> visited)</board>	Search (DFS)
private List <board> reconstructPath(Board</board>	Mengembalikan <i>list</i> yang merupakan
goal)	susunan jalur dari initial node hingga goal
	node
int getVisitedNodeCount()	Mengembalikan jumlah simpul yang
	dikunjungi dalam penyelesaian puzzle

long getExecutionTime()	Mengembalikan	waktu	eksekusi
	penyelesaian puzzle		

3.6.Jenis Heuristik (Bonus)

Berisi *method* dari tiga jenis heuristik yang dapat digunakan untuk pemilihan simpul yang akan ditelusuri selanjutnya. Terdapat dalam file Heuristic.java yang memiliki kelas Heuristic.

Method	Deskripsi
public static int blockingPiecesCount(Board	Heuristik ini menghitung jumlah kendaraan
board)	yang menghalangi jalan dari <i>primary piece</i> P
	ke pintu keluar K
public static int	Heuristik ini menghitung jumlah kendaraan
blockingPiecesWithMovability(Board	yang menghalangi jalan dari <i>primary piece</i> P
board)	ke pintu keluar K serta mempertimbangkan
	gerakan <i>piece</i> tersebut, apabila <i>piece</i> tersebut
	tidak bisa digerakan ke arah yang
	berlawanan dari orientasi primary piece,
	fungsi heuristik ditambahkan dua
public static int distanceToExit(Board	Heuristik ini menghitung jarak langsung,
board)	secara kolom atau baris, dari ujung depan
	<i>primary piece</i> ke pintu keluar
private static int[] findFrontOfP(Board	Helper function untuk menemukan ujung
board)	paling depan dari <i>piece</i>
private static boolean	Mengembalikan <i>true</i> jika <i>piece</i> dapat
canMoveVertically(Board board, char	digerakan secara vertikal
vehicle)	
private static boolean	Mengembalikan <i>true</i> jika <i>piece</i> dapat
canMoveHorizontally(Board board, char	digerakan secara horizontal
vehicle)	
public static int evaluate(Board board, String	Menjalankan heuristik sesuai pilihan
name)	jenisnya

3.7.Board

Berisi *method* untuk menyimpan serta memodifikasi papan permainan dalam Rush Hour. Terdapat dalam file Board.java yang memiliki kelas Board.

Method	Deskripsi
public Board(char[][] grid, int rows, int cols,	Constructor lengkap, menginisialisasi papan
int exitRow, int exitCol)	dengan ukuran dan posisi exit.
public void setExitPosition(int row, int col)	Menentukan koordinat pintu keluar dari
	papan.
public int getExitRow()	Mengembalikan baris posisi pintu keluar.
public int getExitCol()	Mengembalikan kolom posisi pintu keluar.
public char[][] getGrid()	Getter untuk grid papan.
public int getRows()	Getter untuk jumlah baris.
public int getCols()	Getter untuk jumlah kolom.
public boolean isGoal()	Mengecek apakah primary piece 'P' sudah
	bisa keluar melalui pintu exit.
public java.util.List <board> getNeighbors()</board>	Menghasilkan daftar board hasil pergerakan
	kendaraan satu per satu.
public boolean canExitDirectly()	Mengecek apakah primary piece 'P' bisa
	langsung keluar dari posisi sekarang.
public char[][] copyGridWithPRemoved()	Mengembalikan salinan grid dengan semua
	posisi 'P' dihapus.
public Board	Memindahkan kendaraan sampai tidak bisa
moveVehicleUntilBlocked(char vehicle,	bergerak lagi ke arah tertentu.
boolean horizontal, boolean	
negativeDirection)	
private boolean canMoveOneStep(char	Mengecek apakah kendaraan bisa bergerak
vehicle, boolean horizontal, boolean	satu langkah ke arah tertentu.
negativeDirection)	

private List <board></board>	Mengembalikan semua pergerakan valid
getAllMovesForVehicle(char vehicle,	(dua arah) untuk kendaraan tertentu.
boolean horizontal)	
private Board moveVehicle(char vehicle,	Membuat board baru hasil pergerakan satu
boolean horizontal, boolean	langkah kendaraan ke arah tertentu.
negativeDirection)	
public String toString()	Menampilkan representasi papan sebagai
	string, termasuk posisi exit jika ada.
public String toStringWithExit()	Menampilkan representasi papan sebagai
	string, termasuk posisi exit jika ada.
public boolean equals(Object o)	Menentukan apakah dua board identik dari
	sisi isi grid-nya.
public int hashCode()	Menghasilkan hash berdasarkan isi grid,
	untuk keperluan koleksi seperti Set/Map.

3.8.Input Parser

Berisi *method* untuk membaca file konfigurasi permainan *puzzle* Rush Hour. Terdapat dalam file InputParser.java yang memiliki kelas InputParser.

Method	Deskripsi
public static Board parse(File file) throws	Membaca file konfigurasi papan permainan,
FileNotFoundException	memvalidasi format dan isi grid, serta
	mengembalikan objek Board dengan
	konfigurasi papan, posisi kendaraan, dan
	letak keluar K.
private static void validateGrid(char[][] grid)	Memvalidasi isi grid: memastikan tiap baris
	memiliki panjang yang konsisten, hanya
	berisi huruf kapital atau '.', memeriksa
	ukuran dan bentuk kendaraan (harus lurus
	dan kontigu), serta memastikan hanya ada
	satu kendaraan utama 'P'.

3.9.Main dengan GUI (Bonus)

Berisi *method* untuk menjalankan program "*Rush Hour Puzzle Solver*" secara keseluruhan yang ditampilkan di GUI. Terdapat dalam file GUIApp.java yang memiliki class GUIApp.

Method	Deskripsi
public void start(Stage primaryStage)	Method utama JavaFX yang memulai dan
	menampilkan antarmuka GUI aplikasi.
private void initializeColorPalette()	Menginisialisasi warna-warna untuk tiap
	kendaraan (piece) berdasarkan karakternya.
private void drawBoard(Board board)	Menampilkan papan permainan ke layar
	berdasarkan state dari objek Board.
private void displayStep(int step)	Menampilkan kondisi papan dan informasi
	pada langkah (step) tertentu dari solusi.
public static void main(String[] args)	Titik masuk program Java yang menjalankan
	aplikasi JavaFX.
public VBox getRightPanel()	Mengembalikan panel sisi kanan GUI yang
	berisi informasi tambahan seperti status.
public void setRightPanel(VBox rightPanel)	Mengatur ulang panel sisi kanan GUI dengan
	konten baru jika dibutuhkan.

BAB IV SOURCE CODE PROGRAM

4.1.Solver.java

```
package algo;

import java.util.List;

import model.Board;

public interface Solver {
    // solves the puzzle and returns the solution path
    List<Board> solve(Board initialBoard);

// returns the number of nodes visited during the search
    int getVisitedNodeCount();

// returns the time taken to solve the puzzle in ms
    long getExecutionTime();

// reconstructs the path from the initial board to the goal board
List<Board> reconstructPath(Board goal);

// package algo;

import model.Board;

// returns the puzzle and returns the solution path
    List<Board> reconstructPath(Board goal);

// reconstructs the path from the initial board to the goal board
    List<Board> reconstructPath(Board goal);
```

4.2.GBFSSolver.java

```
package algo;
      import java.util.ArrayList;
      import java.util.Comparator;
      import java.util.PriorityQueue;
      import model.Board;
      import util.Heuristic;
      public class GBFSSolver implements Solver {
           private int visitedNodes = 0;
           private long executionTime = 0;
           private final String heuristicName;
           public GBFSSolver(String heuristicName) {
               this.heuristicName = heuristicName;
           private int heuristic(Board board) {
               return Heuristic.evaluate(board, heuristicName);
         public List<Board> solve(Board start) {
             long startTime = System.currentTimeMillis();
             PriorityQueue<Board> pq = new PriorityQueue<>(Comparator.comparingInt(this::heuristic));
             Set<Board> visited = new HashSet<>();
             pq.add(start);
             while (!pq.isEmpty()) {
                 Board current = pq.poll();
                 visitedNodes++;
                 if (current.isGoal()) {
                    executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
                    return reconstructPath(current);
                 if (visited.contains(current)) continue;
                 visited.add(current);
                 for (Board neighbor : current.getNeighbors()) {
                    neighbor.parent = current;
                    pq.add(neighbor);
             executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
             return new ArrayList<>();
```

```
67  @Override
78  public List<Board> reconstructPath(Board goal) {
    List<Board> path = new ArrayList<>();
    for (Board b = goal; b != null; b = b.parent) {
        path.add(index:0, b);
    }
    return path;
64  }
65  
66  @Override
67  public int getVisitedNodeCount() {
    return visitedNodes;
69  }
70  
71  @Override
72  public long getExecutionTime() {
    return executionTime;
74  }
75 }
```

4.3.UCSSolver.java

```
J UCSSolver.java X
                                                                                        > Find
  3 ~ import java.util.ArrayList;
      import java.util.Comparator;
      import java.util.HashSet;
      import java.util.PriorityQueue;
      import model.Board;
          private int visitedNodeCount = 0;
          private long executionTime = 0;
          @Override
          public List<Board> solve(Board start) {
              long startTime = System.currentTimeMillis();
              PriorityQueue<Node> pq = new PriorityQueue<>(Comparator.comparingInt(n -> n.cost));
              Set<Board> visited = new HashSet<>();
              pq.add(new Node(start, cost:0));
              while (!pq.isEmpty()) {
                  Node current = pq.poll();
                  visitedNodeCount++;
                   if (current.board.isGoal()) {
                      executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
                      return reconstructPath(current.board);
```

```
if (visited.contains(current.board)) continue;
       visited.add(current.board);
       for (Board neighbor : current.board.getNeighbors()) {
           neighbor.parent = current.board;
           pq.add(new Node(neighbor, current.cost + 1));
   executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
   return new ArrayList<>();
@Override
public int getVisitedNodeCount() {
   return visitedNodeCount;
@Override
public long getExecutionTime() {
   return executionTime;
private static class Node {
    Board board;
    int cost;
    Node(Board board, int cost) {
         this.board = board;
        this.cost = cost;
@Override
public List<Board> reconstructPath(Board goal) {
    List<Board> path = new ArrayList<>();
    for (Board b = goal; b != null; b = b.parent) {
        path.add(index:0, b);
    return path;
```

4.4.AStarSolver.java

```
J AStarSolver.java X

      package algo;
      import java.util.ArrayList;
      import java.util.Comparator;
      import java.util.HashSet;
      import java.util.List;
      import java.util.PriorityQueue;
      import java.util.Set;
      import model.Board;
      import util.Heuristic;
      public class AStarSolver implements Solver {
          private int visitedNodeCount = 0;
          private long executionTime = 0;
          private final String heuristicName;
          public AStarSolver(String heuristicName) {
              this.heuristicName = heuristicName;
          @Override
          public List<Board> solve(Board start) {
              long startTime = System.currentTimeMillis();
              PriorityQueue<Node> open = new PriorityQueue<>(Comparator.comparingInt(n -> n.f));
              Set<Board> visited = new HashSet<>();
              open.add(new Node(start, g:0, Heuristic.evaluate(start, heuristicName)));
              while (!open.isEmpty()) {
                  Node curr = open.poll();
                   visitedNodeCount++;
```

```
if (curr.board.isGoal()) {
                     executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
                     return reconstructPath(curr.board);
                 visited.add(curr.board);
                 for (Board neighbor : curr.board.getNeighbors()) {
                     if (!visited.contains(neighbor)) {
                         int g = curr.g + 1;
                         int h = Heuristic.evaluate(neighbor, heuristicName);
                         open.add(new Node(neighbor, g, g + h));
                         neighbor.parent = curr.board;
             executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
             return new ArrayList<>(); // tidak ada solusi
         @Override
         public List<Board> reconstructPath(Board goal) {
             List<Board> path = new ArrayList<>();
             for (Board at = goal; at != null; at = at.parent)
                 path.add(at);
60
             Collections.reverse(path);
             return path;
```

4.5.IDSSolver.java

```
J IDSSolver.java X
      package algo;
      import java.util.ArrayList;
      import java.util.HashSet;
      import java.util.List;
      import java.util.Set;
      import model Board;
      public class IDSSolver implements Solver {
          private final int maxDepth;
          private int visitedNodeCount = 0;
          private long executionTime = 0;
          public IDSSolver(int maxDepth) {
              this.maxDepth = maxDepth;
          @Override
          public List<Board> solve(Board start) {
               long startTime = System.currentTimeMillis();
              for (int depth = 0; depth <= maxDepth; depth++) {</pre>
                  Set<Board> visited = new HashSet<>();
                  List<Board> result = dfs(start, depth, visited);
                  if (!result.isEmpty()) {
                       executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
                       return result;
```

```
executionTime = System.currentTimeMillis() - startTime;
             return new ArrayList<>();
         private List<Board> dfs(Board current, int depth, Set<Board> visited) {
             visitedNodeCount++;
             if (depth < 0) return new ArrayList<>();
             if (current.isGoal()) return reconstructPath(current);
             visited.add(current);
             for (Board neighbor : current.getNeighbors()) {
                 if (!visited.contains(neighbor)) {
                     neighbor.parent = current;
                     List<Board> result = dfs(neighbor, depth - 1, visited);
                     if (!result.isEmpty()) return result;
             return new ArrayList<>();
         @Override
         public List<Board> reconstructPath(Board goal) {
             List<Board> path = new ArrayList<>();
             for (Board b = goal; b != null; b = b.parent) {
                 path.add(index:0, b);
             return path;
64
         @Override
         public int getVisitedNodeCount() {
             return visitedNodeCount;
         @Override
         public long getExecutionTime() {
             return executionTime;
```

4.6.Heuristic.java

```
J Heuristic.java 

X

       import java.util.ArrayList;
       import model.Board;
       public class Heuristic {
           public static int blockingPiecesCount(Board board) {
               // Cari posisi 'P'
int pRow = -1, pCol = -1;
                outer:
                for (int i = 0; i < board.rows; i++) {</pre>
                    for (int j = 0; j < board.cols; j++) {
                        if (board.grid[i][j] == 'P') {
                             pRow = i;
                             pCol = j;
                             break outer;
                boolean isHorizontal = (pCol + 1 < board.cols && board.grid[pRow][pCol + 1] == 'P');</pre>
                int exitRow = board.getExitRow();
                int exitCol = board.getExitCol();
```

```
int count = 0;
             if (isHorizontal) {
                 int dir = Integer.compare(exitCol, pCol); // +1 atau -1
                 int j = pCol;
                 while ((j += dir) >= 0 \&\& j < board.cols) {
                     char c = board.grid[pRow][j];
                     if (c != '.' && c != 'K' && c != 'P') count++;
             } else {
                 // Bergerak vertikal ke arah exit
                 int dir = Integer.compare(exitRow, pRow);
                 int i = pRow;
                 while ((i += dir) >= 0 \&\& i < board.rows) {
                     char c = board.grid[i][pCol];
                     if (c != '.' && c != 'K' && c != 'P') count++;
             return count;
         // Second Heuristic: Blocking Pieces with Movability Penalty
         public static int blockingPiecesWithMovability(Board board) {
             int[] pRowCol = findFrontOfP(board);
             if (pRowCol == null) return Integer.MAX_VALUE;
             int row = pRowCol[0];
             int col = pRowCol[1];
64
             int exitCol = board.getExitCol();
             int score = 0;
             Set<Character> seen = new HashSet<>();
             boolean isPrimaryHorizontal = isPrimaryPieceHorizontal(board);
             for (int j = col + 1; j < board.getCols() && j <= exitCol; j++) {
                 char block = board.grid[row][j];
                  if (block != '.' && block != 'K' && block != 'P' && !seen.contains(block)) {
                     seen.add(block);
                     score += 1;
                     if (isPrimaryHorizontal) {
                         if (!canMoveVertically(board, block)) {
                              score += 2;
                         if (!canMoveHorizontally(board, block)) {
                             score += 2;
             return score;
```

```
private static boolean canMoveVertically(Board board, char vehicle) {
    for (int i = 0; i < board.getRows(); i++) {</pre>
        for (int j = 0; j < board.getCols(); j++) {</pre>
            if (board.grid[i][j] == vehicle) {
               boolean up = i > 0 \&\& board.grid[i - 1][j] == '.';
               boolean down = i < board.getRows() - 1 && board.grid[i + 1][j] == '.';</pre>
               return up || down;
   return false;
private static boolean canMoveHorizontally(Board board, char vehicle) {
    for (int i = 0; i < board.getRows(); i++) {</pre>
        for (int j = 0; j < board.getCols(); j++) {</pre>
            if (board.grid[i][j] == vehicle) {
               boolean left = j > 0 && board.grid[i][j - 1] == '.';
               boolean right = j < board.getCols() - 1 && board.grid[i][j + 1] == '.';</pre>
               return left || right;
   return false;
 public static int distanceToExit(Board board) {
     int[] pHead = findFrontOfP(board);
     if (pHead == null) return Integer.MAX_VALUE;
     int pRow = pHead[0];
     int pCol = pHead[1];
     int exitRow = board.getExitRow();
     int exitCol = board.getExitCol();
     if (exitRow < 0 || exitCol < 0) return Integer.MAX_VALUE;</pre>
     boolean isHorizontal = false:
     if (pCol + 1 < board.cols && board.grid[pRow][pCol + 1] == 'P') {</pre>
          isHorizontal = true;
     if (isHorizontal) {
          // Bergerak horizontal
          if (pRow != exitRow) return Integer.MAX_VALUE; // bukan arah keluar
          return Math.abs(exitCol - pCol);
      } else {
          // Bergerak vertikal
          if (pCol != exitCol) return Integer.MAX VALUE; // bukan arah keluar
          return Math.abs(exitRow - pRow);
```

```
private static int[] findFrontOfP(Board board) {
    int lastCol = -1;
    int pRow = -1;
    for (int i = 0; i < board.getRows(); i++) {</pre>
        for (int j = 0; j < board.getCols(); j++) {</pre>
            if (board.grid[i][j] == 'P') {
                if (j > lastCol) {
                    lastCol = j;
                    pRow = i;
    return (lastCol != -1) ? new int[]{pRow, lastCol} : null;
public static int evaluate(Board board, String name) {
    return switch (name) {
        case "Blocking Pieces Count" -> blockingPiecesCount(board);
        case "Blocking Pieces With Movability" -> blockingPiecesWithMovability(board);
        case "Distance-to-Exit" -> distanceToExit(board);
        default -> blockingPiecesCount(board);
```

4.7.Board.java

```
J Board.java ×
      package model;
      import java.util.ArrayList;
      import java.util.Arrays;
      import java.util.Comparator;
      public class Board {
          public char[][] grid;
          public int rows, cols;
          public String move; // Deskripsi gerakan terakhir (opsional)
          public Board parent; // Parent untuk tracking path (opsional)
          // Posisi pintu keluar, bisa di luar grid (misal exitCol == cols artinya di luar sebelah kanan)
          private int exitRow = -1;
          private int exitCol = -1;
          public Board(char[][] grid, int rows, int cols, int exitRow, int exitCol) {
              this.rows = rows;
              this.cols = cols;
              this.grid = new char[rows][cols];
              for (int i = 0; i < rows; i++) {
                  this.grid[i] = Arrays.copyOf(grid[i], cols);
              this.exitRow = exitRow;
              this.exitCol = exitCol;
```

```
// Constructor tanpa exit (default exit pos = -1)
public Board(char[][] grid) {
    this.rows = grid.length;
    this.cols = (rows > 0) ? grid[0].length : 0;
    this.grid = new char[rows][cols];
    for (int i = 0; i < rows; i++) {
        this.grid[i] = Arrays.copyOf(grid[i], cols);
    }
}

public void setExitPosition(int row, int col) {
    this.exitRow = row;
    this.exitCol = col;
}

public int getExitRow() { return exitRow; }
    public int getExitCol() { return grid; }
    public int getRows() { return rows; }

public int getRows() { return rows; }
</pre>
```

```
// Exit di kanan
    if (exitRow == row && exitCol == rightMost + 1) {
        for (int c = rightMost + 1; c < cols; c++) {</pre>
            if (grid[row][c] != '.') return false;
        return true;
    if (exitRow == row && exitCol == leftMost - 1) {
        for (int c = leftMost - 1; c >= 0; c--) {
            if (grid[row][c] != '.') return false;
        return true;
} else if (isVertical) {
    int col = pPositions.get(index:0)[1];
    int topMost = pPositions.get(index:0)[0];
    int bottomMost = pPositions.get(pPositions.size() - 1)[0];
    // Exit di bawah
    if (exitCol == col && exitRow == bottomMost + 1) {
        for (int r = bottomMost + 1; r < rows; r++) {</pre>
            if (grid[r][col] != '.') return false;
        return true;
```

```
// Exit di atas
                    if (exitCol == col && exitRow == topMost - 1) {
                        for (int r = topMost - 1; r >= 0; r--) {
                            if (grid[r][col] != '.') return false;
                        return true;
               return false;
           public java.util.List<Board> getNeighbors() {
               java.util.List<Board> neighbors = new java.util.ArrayList<>();
               java.util.Set<Character> vehicles = new java.util.HashSet<>();
122
                for (int i = 0; i < rows; i++) {
                    for (int j = 0; j < cols; j++) {
                        char c = grid[i][j];
                        if (c != '.' && c != 'K') {
                            vehicles.add(c);
             for (char v : vehicles) {
                 List<int[]> positions = new ArrayList<>();
                 for (int i = 0; i < rows; i++) {
                     for (int j = 0; j < cols; j++) {
                        if (grid[i][j] == v) {
                            positions.add(new int[]{i, j});
                 if (positions.isEmpty()) continue;
                 boolean horizontal = true;
                 int firstRow = positions.get(index:0)[0];
                 for (int[] pos : positions) {
                     if (pos[0] != firstRow) {
                        horizontal = false;
                        break;
                 neighbors.addAll(getAllMovesForVehicle(v, horizontal));
             // Tambahan: Jika primary piece P bisa langsung keluar (goal state), buat Board baru tanpa P
             if (isGoal()) {
                 char[][] newGrid = new char[rows][cols];
                 for (int i = 0; i < rows; i++) {
                    newGrid[i] = Arrays.copyOf(grid[i], cols);
```

```
for (int i = 0; i < rows; i++) {
           for (int j = 0; j < cols; j++) {
               if (newGrid[i][j] == 'P') {
                   newGrid[i][j] = '.';
       if (canExitDirectly()) {
           Board exitBoard = new Board(copyGridWithPRemoved(), rows, cols, exitRow, exitCol);
           exitBoard.parent = this;
           exitBoard.move = "Primary piece P exits through K";
           neighbors.add(exitBoard);
   return neighbors;
public boolean canExitDirectly() {
   List<int[]> positions = new ArrayList<>();
   for (int i = 0; i < rows; i++) {
       for (int j = 0; j < cols; j++) {
           if (grid[i][j] == 'P') {
               positions.add(new int[]{i, j});
   if (positions.isEmpty()) return false;
     positions.sort(Comparator.comparingInt(p -> p[0])); // sort by row
     int topRow = positions.get(index:0)[0];
     int bottomRow = positions.get(positions.size() - 1)[0];
     int col = positions.get(index:0)[1];
    positions.sort(Comparator.comparingInt(p -> p[1])); // sort by col
     int leftCol = positions.get(index:0)[1];
     int rightCol = positions.get(positions.size() - 1)[1];
     int row = positions.get(index:0)[0];
     // === Horizontal Exit ===
```

```
public Board moveVehicleUntilBlocked(char vehicle, boolean horizontal, boolean negativeDirection) {
   Board current = this;
       if (!current.canMoveOneStep(vehicle, horizontal, negativeDirection)) break;
       Board next = current.moveVehicle(vehicle, horizontal, negativeDirection);
       if (next == null) break;
       current = next;
   return current == this ? null : current;
private boolean canMoveOneStep(char vehicle, boolean horizontal, boolean negativeDirection) {
   List<int[]> positions = new ArrayList<>();
   for (int i = 0; i < rows; i++) {
       for (int j = 0; j < cols; j++) {
          if (grid[i][j] == vehicle) {
              positions.add(new int[]{i, j});
   if (positions.isEmpty()) return false;
   positions.sort((a, b) -> horizontal ? Integer.compare(a[1], b[1]) : Integer.compare(a[0], b[0]));
   int dRow = horizontal ? 0 : (negativeDirection ? -1 : 1);
   int dCol = horizontal ? (negativeDirection ? -1 : 1) : 0;
   int[] edge = negativeDirection ? positions.get(index:0) : positions.get(positions.size() - 1);
   int newRow = edge[0] + dRow;
   int newCol = edge[1] + dCol;
     if (newRow < 0 || newRow >= rows || newCol < 0 || newCol >= cols) return false;
     // Cek apakah cell target kosong
     return grid[newRow][newCol] == '.';
private List<Board> getAllMovesForVehicle(char vehicle, boolean horizontal) {
     List<Board> neighbors = new ArrayList<>();
     for (boolean negative : new boolean[]{true, false}) {
         Board moved = moveVehicleUntilBlocked(vehicle, horizontal, negative);
         if (moved != null) {
             neighbors.add(moved);
     return neighbors;
 private Board moveVehicle(char vehicle, boolean horizontal, boolean negativeDirection) {
     char[][] newGrid = new char[rows][cols];
     for (int i = 0; i < rows; i++) {
         newGrid[i] = Arrays.copyOf(grid[i], cols);
```

```
for (int i = 0; i < rows; i++) {
        for (int j = 0; j < cols; j++) {
            if (newGrid[i][j] == vehicle) {
                newGrid[i][j] = '.';
    java.util.List<int[]> positions = new java.util.ArrayList<>();
    for (int i = 0; i < rows; i++) {
        for (int j = 0; j < cols; j++) {
            if (grid[i][j] == vehicle) {
                positions.add(new int[]{i, j});
    positions.sort((a, b) -> horizontal ? Integer.compare(a[1], b[1]) : Integer.compare(a[0], b[0]));
    int shiftRow = 0, shiftCol = 0;
    if (horizontal) {
        shiftCol = negativeDirection ? -1 : 1;
        shiftRow = negativeDirection ? -1 : 1;
    for (int[] pos : positions) {
        int r = pos[0] + shiftRow;
        int c = pos[1] + shiftCol;
        if (r < 0 \mid | r >= rows \mid | c < 0 \mid | c >= cols) {
            if (vehicle == 'K') continue;
        newGrid[r][c] = vehicle;
   Board newBoard = new Board(newGrid, rows, cols, exitRow, exitCol);
   newBoard.parent = this;
   newBoard.move = "Move " + vehicle + " " + (horizontal ? (negativeDirection ? "left" : "right")
    (negativeDirection ? "up" : "down"));
    return newBoard;
@Override
public String toString() {
   return toStringWithExit();
public String toStringWithExit() {
   StringBuilder sb = new StringBuilder();
    boolean pExited = isGoal();
    if (exitRow == -1 && exitCol >= 0 && exitCol < cols) {
        for (int j = 0; j < cols; j++) {
            sb.append(j == exitCol ? 'K' : '.');
        sb.append(c:'\n');
```

```
for (int i = 0; i < rows; i++) {
                  if (i == exitRow && exitCol == -1) sb.append(c:'K');
                  for (int j = 0; j < cols; j++) {
                      char c = grid[i][j];
                      if (c == 'P' && pExited) {
                          sb.append(c:'.');
                          sb.append(c);
379
                  if (i == exitRow && exitCol == cols) sb.append(c:'K');
                  sb.append(c:'\n');
              if (exitRow == rows && exitCol >= 0 && exitCol < cols) {
                  for (int j = 0; j < cols; j++) {
                     sb.append(j == exitCol ? 'K' : '.');
                  sb.append(c:'\n');
              return sb.toString();
          @Override
          public boolean equals(Object o) {
              if (!(o instanceof Board)) return false;
              Board other = (Board) o;
              return Arrays.deepEquals(this.grid, other.grid);
          @Override
          public int hashCode() {
              return Arrays.deepHashCode(grid);
```

4.8.InputParser.java

```
🛂 InputParser.java 1 🗙
src > util > 💇 InputParser.java > ...
      package util;
      import java.io.File:
      import java.io.FileNotFoundException;
      import java.util.ArrayList;
      import java.util.HashSet;
      import java.util.List;
      import java.util.Scanner;
       import java.util.Set;
      import model.Board:
       // fails to parse input file w K on top/bottom properly
      public class InputParser {
          public static Board parse(File file) throws FileNotFoundException {
                                                       Resource leak: 'scanner' is never closed
               Scanner scanner = new Scanner(file);
               int rows = 0, cols = 0;
               int pieceAmt = 0;
               int kCount = 0;
               // Baca baris konfigurasi ukuran papan
               while (scanner.hasNextLine()) {
                   String line = scanner.nextLine().trim();
                   if (!line.isEmpty()) {
                       String[] parts = line.split(regex:"\\s+");
                       if (parts.length == 2) {
                           rows = Integer.parseInt(parts[0]);
                           cols = Integer.parseInt(parts[1]);
                           break;
               while (scanner.hasNextLine()) {
                   String line = scanner.nextLine().trim();
                   if (!line.isEmpty()) {
                       String[] parts = line.split(regex:"\\s+");
                       if (parts.length == 1) {
                           pieceAmt = Integer.parseInt(parts[0]);
                           break;
                   }
               if (rows <= 0 || cols <= 0 || pieceAmt <= 0) {
                   throw new IllegalArgumentException(
                       "A, B, and N must be greater than 0 (A=" + rows +
                       ", B=" + cols + ", N=" + pieceAmt + ")");
               List<String> rawLines = new ArrayList<>();
```

```
while (scanner.hasNextLine()) {
    String line = scanner.nextLine().stripTrailing();
    if (!line.isEmpty()) {
        rawLines.add(line);
int exitRow = -1, exitCol = -1;
if (!rawLines.isEmpty()) {
    String top = rawLines.get(index:0);
    if (top.trim().equals(anObject:"K")) {
       kCount++;
       exitRow = -1;
exitCol = top.length() - 1;
       rawLines.remove(index:0);
       if (exitCol > cols - 1 || exitCol <= 0) {
   throw new IllegalArgumentException(s:"The position of 'K' is invalid.");</pre>
if (!rawLines.isEmpty()) {
   String bottom = rawLines.get(rawLines.size() - 1);
if (bottom.trim().equals(anObject:"K")) {
       exitRow = rows;
       exitCol = bottom.length() - 1;
       rawLines.remove(rawLines.size() - 1);
            throw new IllegalArgumentException(s:"The position of 'K' is invalid.");
if (!rawLines.isEmpty() && rawLines.get(index:0).length() >= cols) {
    String top = rawLines.get(index:0);
    boolean foundK = false;
        if (top.charAt(j) == 'K') {
            if (!((j == 0 && top.length() > cols) || (j == top.length() - 1 && top.length() > cols))) {
                 exitRow = j;
                 kCount++;
                rawLines.remove(index:0);
                 foundK = true;
                 break;
    if (foundK && rawLines.size() < rows) {</pre>
        throw new IllegalArgumentException(s:"Number of board rows is less than configuration after removing top K row.");
```

```
if (!rawLines.isEmpty() && rawLines.get(rawLines.size() - 1).length() >= cols) {
     String bottom = rawLines.get(rawLines.size() - 1);
         if (bottom.charAt(j) == 'k') {
   if (!((j == 0 && bottom.length() > cols) || (j == bottom.length() - 1 && bottom.length() > cols))) {
                  exitRow = rows;
                  exitCol = j;
                  rawLines.remove(rawLines.size() - 1);
    if (foundK && rawLines.size() < rows) {
    throw new IllegalArgumentException(s:"Number of board rows is less than configuration after removing bottom K row.");
    throw new IllegalArgumentException("Number of board rows (" + rawLines.size() + ") does not match the configured rows = " + rows);
    String line = rawLines.get(i);
rawLines.set(i, line.trim());
for (int i = 0; i < rows; i++) {
   String line = rawLines.get(i);</pre>
     if (line.length() < cols) {</pre>
         throw new IllegalArgumentException("Row " + i + " has length less than " + cols);
    if (line.length() > cols) {
         if (line.charAt(index:0) == 'K') {
           kCount++;
exitRow = i;
exitCol = -1; // K di pinggir kiri
              line = line.substring(beginIndex:1);
         } else if (line.charAt(line.length() - 1) == 'K') {
             exitRow = i;
exitCol = cols; // K di pinggir kanan
             line = line.substring(beginIndex:0, line.length() - 1);
         } else {
              throw new IllegalArgumentException("Row" + i + " has length more than " + cols + " without 'K' on the edge.");
```

```
boolean sameRow = true, sameCol = true;
        int baseRow = positions.get(index:0)[0];
        int baseCol = positions.get(index:0)[1];
            if (pos[0] != baseRow) sameRow = false;
            if (pos[1] != baseCol) sameCol = false;
        if (!sameRow && !sameCol) {
            throw new IllegalArgumentException("Vehicle '" + c + "' is not aligned straight (possibly diagonal).");
        if (sameRow) {
           int min = positions.stream().mapToInt(p -> p[1]).min().getAsInt();
            int max = positions.stream().mapToInt(p -> p[1]).max().getAsInt();
            if (max - min + 1 != positions.size()) {
                throw new IllegalArgumentException("Vehicle '" + c + "' is not contiguous (has a gap).");
            int min = positions.stream().mapToInt(p -> p[0]).min().getAsInt();
int max = positions.stream().mapToInt(p -> p[0]).max().getAsInt();
            if (max - min + 1 != positions.size()) {
                throw new IllegalArgumentException("Vehicle '" + c + "' is not contiguous (has a gap).");
            if (foundP) {
                throw new IllegalArgumentException(s:"There must be exactly one primary piece. None found.");
            foundP = true;
if (!foundP) {
   throw new IllegalArgumentException(s: "There must be exactly one primary piece. None was found.");
```

4.9.GUIApp.java

```
GUIApp.java X
src > gui > 💆 GUIApp.java > Language Support for Java(TM) by Red Hat > {} gui
      package gui;
      import java.io.File;
      import java.io.FileNotFoundException;
      import java.io.FileWriter;
      import java.io.PrintWriter;
      import java.util.HashMap;
      import java.util.List;
      import java.util.Map;
      import javafx.animation.KeyFrame;
      import javafx.animation.Timeline;
     import javafx.application.Application;
 13 import javafx.geometry.Insets;
 14 import javafx.geometry.Pos;
 15 import javafx.scene.Scene:
 16 import javafx.scene.control.*;
      import javafx.scene.layout.*;
      import javafx.scene.paint.Color;
      import javafx.scene.text.Font;
       import javafx.scene.text.Text;
       import javafx.stage.FileChooser;
       import javafx.stage.Stage;
       import javafx.util.Duration;
      import model.Board;
      import util.InputParser;
      import algo.*;
      public class GUIApp extends Application {
          private List<Board> solution;
          private int currentStep = 0;
          private Timeline animationTimeline;
          private Solver solver;
          private final Map<Character, Color> pieceColors = new HashMap<>();
          private final GridPane boardGrid = new GridPane();
          private final Label stepLabel = new Label(text: "Step 0 / 0");
          private final TextArea outputArea = new TextArea();
          private VBox rightPanel = new VBox(spacing:10);
          private final Label nodeVisitedLabel;
          private final Label execTimeLabel = new Label();
          private final Label movementBlock = new Label();
          private final Label statusLabel = new Label();
          public GUIApp() {
              this.nodeVisitedLabel = new Label();
          @Override
          public void start(Stage primaryStage) {
              primaryStage.setTitle(value: "Rush Hour Puzzle Solver");
              initializeColorPalette();
```

```
Font titleFont = Font.loadFont(getClass().getResourceAsStream(name:"/fonts/StayPlayful.ttf"), size:32);
 Label title = new Label(text: "Rush Hour Puzzle Solver");
title.setFont(titleFont);
 HBox titleBox = new HBox(title);
titleBox.setAlignment(Pos.CENTER);
Label fileLabel = new Label(text:"Select input configuration file:");
Button fileButton = new Button(text:"Browse...");
Label selectedFileLabel = new Label(text:"No file selected.");
HBox inputFileBox = new HBox(spacing:10, fileButton, selectedFileLabel);
FileChooser fileChooser = new FileChooser();
fileChooser.getExtensionFilters().add(new FileChooser.ExtensionFilter(description:"Text Files", ...extensions:"*.txt"));
// algorithm selection
Label algoLabel = new Label(text:"Choose the algorithm:");
ComboBox<String> algoComboBox = new ComboBox<>();
algoComboBox.getItems().addAll(...elements:"A*", "UCS", "GBFS", "IDS");
algoComboBox.setValue(value:"A*");
Label heuristicLabel = new Label(text:"Heuristic:");
ComboBox<String> heuristicComboBox = new ComboBox<>();
heuristicComboBox.getItems().addAll(...elements: "Blocking Pieces Count", "Blocking Pieces With Movability", "Distance-to-Exit"); heuristicComboBox.setValue(value: "Blocking Pieces Count");
Label depthLabel = new Label(text:"IDS Max Depth:");
TextField depthInput = new TextField(text:"20");
depthLabel.setVisible(value:false);
depthInput.setVisible(value:false);
// output format selection
Label outputTypeLabel = new Label(text:"Output:");
ComboBox<String> outputTypeComboBox = new ComboBox<>();
output Type Combo Box.get Items (). add All (... elements: "Pagination", "Animation");\\
outputTypeComboBox.setValue(value:"Pagination");
Label delayLabel = new Label(text:"Animation delay (ms):");
TextField delayInput = new TextField(text:"500");
delayLabel.setVisible(value:false);
delayInput.setVisible(value:false);
Button solveButton = new Button(text:"Solve");
Button exportButton = new Button(text: "Save Solution");
Button prevButton = new Button(text:"Previous");
 Button nextButton = new Button(text:"Next");
 Button finalButton = new Button(text:"Final");
```

```
prevButton.setVisible(value:false);
nextButton.setVisible(value:false);
finalButton.setVisible(value:false);
stepLabel.setVisible(value:false);
exportButton.setVisible(value:false);
// input panel
VBox inputPanel = new VBox(spacing:10);
inputPanel.getChildren().addAll(
    fileLabel, inputFileBox,algoLabel, algoComboBox,
   depthLabel, depthInput,
    heuristicLabel, heuristicComboBox,
   outputTypeLabel, outputTypeComboBox,
   delayLabel, delayInput,
   solveButton, exportButton
inputPanel.setPadding(new Insets(topRightBottomLeft:10));
outputArea.setPrefWidth(value:300);
outputArea.setEditable(value:false);
outputArea.setStyle(value:"-fx-font-family: monospace;");
HBox controls = new HBox(spacing:10, prevButton, stepLabel, nextButton, finalButton);
ToggleButton toggleLogButton = new ToggleButton(text: "Show Logs");
toggleLogButton.setOnAction(ev -> {
   if (toggleLogButton.isSelected()) {
        toggleLogButton.setText(value:"Hide Logs");
        if (!rightPanel.getChildren().contains(outputArea)) {
            rightPanel.getChildren().add(outputArea);
    } else {
        toggleLogButton.setText(value:"Show Logs");
        rightPanel.getChildren().remove(outputArea);
// right panel
rightPanel.getChildren().addAll(
   new Label(text: "Board:"),
   boardGrid,
   controls,
   movementBlock,
   nodeVisitedLabel,
   execTimeLabel,
   statusLabel,
   toggleLogButton
rightPanel.setPadding(new Insets(topRightBottomLeft:10));
```

```
ScrollPane rightScrollPane = new ScrollPane(rightPanel);
HBox.setHgrow(rightScrollPane, Priority.ALWAYS);
rightScrollPane.setMaxWidth(Double.MAX_VALUE);
rightScrollPane.setFitToWidth(value:true);
rightScrollPane.setPrefViewportHeight(value:600);
// main panel
HBox mainPanels = new HBox(spacing:20, inputPanel, rightScrollPane);
VBox root = new VBox(spacing:10, titleBox, mainPanels);
root.setPadding(new Insets(topRightBottomLeft:10));
Scene scene = new Scene(root, width:900, height:600);
primaryStage.setScene(scene);
primaryStage.show();
final Board[] board = new Board[1];
fileButton.setOnAction(e -> {
    File file = fileChooser.showOpenDialog(primaryStage);
    if (file != null) {
        selectedFileLabel.setText(file.getName());
        stepLabel.setVisible(value:false);
        prevButton.setVisible(value:false);
        nextButton.setVisible(value:false);
        finalButton.setVisible(value:false);
        movementBlock.setVisible(value:false);
        exportButton.setVisible(value:false);
        nodeVisitedLabel.setVisible(value:false);
        execTimeLabel.setVisible(value:false);
        try {
            board[0] = InputParser.parse(file);
            outputArea.setText(value: "File loaded successfully.\n");
            statusLabel.setText(value:"");
            drawBoard(board[0]);
            solveButton.setDisable(value:false);
        } catch (FileNotFoundException ex) {
            boardGrid.getChildren().clear();
            statusLabel.setVisible(value:true);
            outputArea.setText("Failed to read the file: " + ex.getMessage());
            statusLabel.setText("Failed to read the file: " + ex.getMessage());
            solveButton.setDisable(value:true);
        } catch (IllegalArgumentException ex) {
            boardGrid.getChildren().clear();
            statusLabel.setVisible(value:true);
            outputArea.setText("Error: " + ex.getMessage());
            statusLabel.setText("Error: " + ex.getMessage());
            solveButton.setDisable(value:true);
```

```
algoComboBox.setOnAction(e -> {
   String selectedAlgo = algoComboBox.getValue();
    heuristicComboBox.setDisable(!selectedAlgo.equals(anObject:"A*") && !selectedAlgo.equals(anObject:"GBFS"));
    depthLabel.setVisible(selectedAlgo.equals(anObject:"IDS"));
    depthInput.setVisible(selectedAlgo.equals(anObject:"IDS"));
outputTypeComboBox.setOnAction(e -> {
   boolean isAnimation = outputTypeComboBox.getValue().equals(anObject:"Animation");
    delayLabel.setVisible(isAnimation);
   delayInput.setVisible(isAnimation);
solveButton.setOnAction(e -> {
    if (board[0] == null) {
       outputArea.setText(value:"Please load a puzzle file.");
       return;
    switch (algoComboBox.getValue()) {
       case "A*" -> solver = new AStarSolver(heuristicComboBox.getValue());
       case "UCS" -> solver = new UCSSolver();
       case "GBFS" -> solver = new GBFSSolver(heuristicComboBox.getValue());
           try {
                int maxDepth = Integer.parseInt(depthInput.getText());
                solver = new IDSSolver(maxDepth);
            } catch (NumberFormatException ex) {
                outputArea.setText(value:"Invalid IDS max depth.");
                statusLabel.setText(value:"Invalid IDS max depth.");
        default -> {
           outputArea.setText(value:"Unknown algorithm.");
```

```
solution = solver.solve(board[0]);
if (solution.isEmpty()) {
    Alert alert = new Alert(Alert.AlertType.INFORMATION);
    alert.setTitle(title:"No Solution");
    alert.setHeaderText(headerText:null);
    alert.setContentText(contentText:"No solution was found for this puzzle.");
    alert.showAndWait();
    nodeVisitedLabel.setText(value:"");
    execTimeLabel.setText(value:"");
    stepLabel.setVisible(value:false);
    movementBlock.setVisible(value:false);
    prevButton.setVisible(value:false);
    nextButton.setVisible(value:false);
    finalButton.setVisible(value:false);
    exportButton.setVisible(value:false);
    statusLabel.setVisible(value:false);
    return;
currentStep = 0;
stepLabel.setVisible(value:true);
prevButton.setVisible(value:true);
nextButton.setVisible(value:true);
finalButton.setVisible(value:true);
exportButton.setVisible(value:true);
movementBlock.setVisible(value:true);
nodeVisitedLabel.setVisible(value:true);
execTimeLabel.setVisible(value:true);
statusLabel.setVisible(value:true);
String mode = outputTypeComboBox.getValue();
if (mode.equals(anObject:"Pagination")) {
    displayStep(currentStep);
    int delay = Integer.parseInt(delayInput.getText());
    animationTimeline = new Timeline(new KeyFrame(Duration.millis(delay), ev -> {
        if (currentStep < solution.size()) {</pre>
            displayStep(currentStep);
            Board current = solution.get(currentStep);
            if (current.move != null && current.move.equals(anObject:"Primary piece exits through K")) {
                currentStep = solution.size() - 1;
                displayStep(currentStep);
                animationTimeline.stop();
            } else {
                currentStep++;
        } else {
            animationTimeline.stop();
    animationTimeline.setCycleCount(Timeline.INDEFINITE);
    animationTimeline.play();
```

```
prevButton.setOnAction(e -> {
   if (currentStep > 0) displayStep(--currentStep);
nextButton.setOnAction(e -> {
   if (currentStep < solution.size() - 1) {</pre>
        Board current = solution.get(currentStep);
        if (current.move != null && current.move.equals(anObject:"Primary piece exits through K")) {
           currentStep = solution.size() - 1;
           currentStep++;
        displayStep(currentStep);
finalButton.setOnAction(e -> {
    currentStep = solution.size() - 1;
    displayStep(currentStep);
exportButton.setOnAction(e -> {
    FileChooser chooser = new FileChooser();
    chooser.setTitle(value:"Export Solution");
    chooser.getExtensionFilters().add(new FileChooser.ExtensionFilter(description:"Text Files", ...extensions:"*.txt"));
    chooser.setInitialFileName(value: "solution.txt");
    File file = chooser.showSaveDialog(primaryStage);
    if (file != null) {
       if (!file.getName().toLowerCase().endsWith(suffix:".txt")) {
    file = new File(file.getParentFile(), file.getName() + ".txt");
        try (PrintWriter writer = new PrintWriter(new FileWriter(file))) {
            for (int i = 0; i < solution.size(); i++) {
                Board current = solution.get(i);
                    writer.println(x:"Initial state");
                    writer.println("Step " + i + ":");
                    writer.println("Step " + i + ":");
                    String move = current.move;
                    if (move != null) {
                         String[] parts = move.split(regex:" ");
                         if (parts.length == 3) {
                             char piece = parts[1].charAt(index:0);
                             String direction = parts[2];
                             writer.println("Block " + piece + " moved " + direction);
```

```
writer.println(current.toString());
                    writer.println();
                writer.println("Nodes Visited: " + solver.getVisitedNodeCount());
                writer.println("Execution Time: " + solver.getExecutionTime() + " ms");
                outputArea.appendText("\nExported to " + file.getName());
                statusLabel.setText("Exported to " + file.getName());
            } catch (Exception ex) {
                outputArea.appendText("\nFailed to export: " + ex.getMessage());
                statusLabel.setText("Failed to export: " + ex.getMessage());
private void initializeColorPalette() {
    List<Color> palette = List.of(
        Color.web(colorString: "#e6194b"), // red (for P)
       Color.web(colorString: "#3cb44b"), // green (for K)
       Color.web(colorString: "#ffe119"), // yellow
       Color.web(colorString: "#4363d8"), // blue
       Color.web(colorString: "#f58231"), // orange
        Color.web(colorString: "#911eb4"), // purple
        Color.web(colorString: "#46f0f0"), // cyan
       Color.web(colorString: "#f032e6"), // magenta
       Color.web(colorString:"#bcf60c"), // lime
       Color.web(colorString: "#fabebe"), // pink
        Color.web(colorString: "#008080"), // teal
        Color.web(colorString: "#e6beff"), // lavender
       Color.web(colorString: "#9a6324"), // brown
       Color.web(colorString: "#fffac8"), // beige
       Color.web(colorString: "#800000"), // maroon
       Color.web(colorString: "#aaffc3"), // mint
        Color.web(colorString: "#808000"), // olive
       Color.web(colorString: "#ffd8b1"), // coral
       Color.web(colorString:"#000075"), // navy
       Color.web(colorString: "#808080") // gray
    int paletteIndex = 0;
    for (char c = 'A'; c <= 'Z'; c++) {
       if (c != 'P' && c != 'K') {
            pieceColors.put(c, palette.get(paletteIndex % palette.size()));
            paletteIndex++;
    pieceColors.put(key:'P', Color.RED);
    pieceColors.put(key:'K', Color.GREEN);
```

```
private void drawBoard(Board board) {
   boardGrid.getChildren().clear();
   boardGrid.setGridLinesVisible(value:true);
   char[][] grid = board.getGrid();
    int rows = board.getRows(), cols = board.getCols();
   boolean shiftRight = board.getExitCol() == -1;
   boolean shiftDown = board.getExitRow() == -1;
   boardGrid.getChildren().clear();
   boardGrid.getColumnConstraints().clear();
   boardGrid.getRowConstraints().clear();
    for (int j = 0; j < cols + (shiftRight ? 1 : 0); j++) {</pre>
        ColumnConstraints col = new ColumnConstraints(width:50);
        boardGrid.getColumnConstraints().add(col);
    for (int i = 0; i < rows + (shiftDown ? 1 : 0); <math>i++) {
        RowConstraints row = new RowConstraints(height:50);
        boardGrid.getRowConstraints().add(row);
    for (int i = 0; i < rows; i++) {
            char ch = grid[i][j];
            StackPane cell = new StackPane();
            cell.setPrefSize(prefWidth:50, prefHeight:50);
cell.setStyle(value:"-fx-border-color: black;");
            if (ch != '.') {
                if (ch != 'P' || !board.isGoal()) {
                    Color color = pieceColors.getOrDefault(ch, Color.GREY);
                    cell.setBackground(new Background(new BackgroundFill(color, CornerRadii.EMPTY, Insets.EMPTY)));
                    Text label = new Text(String.valueOf(ch));
                    label.setFont(Font.font(size:20));
                    label.setFill(Color.BLACK);
                    cell.getChildren().add(label);
            boardGrid.add(cell, j + (shiftRight ? 1 : 0), i + (shiftDown ? 1 : 0));
    int exitRow = board.getExitRow();
    int exitCol = board.getExitCol();
    if (exitRow >= -1 && exitRow <= rows && exitCol >= -1 && exitCol <= cols) {
        StackPane exitCell = new StackPane();
        exitCell.setPrefSize(prefWidth:50, prefHeight:50);
        exitCell.setBackground(new Background(new BackgroundFill(Color.LIGHTGRAY, CornerRadii.EMPTY, Insets.EMPTY)));
       BorderWidths borderWidths;
```

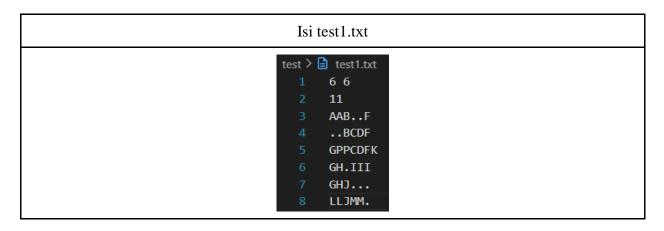
```
if (exitRow == -1) {
    borderWidths = new BorderWidths(top:1, right:1, bottom:0, left:1);
} else if (exitRow == rows) {
    borderWidths = new BorderWidths(top:0, right:1, bottom:1, left:1);
} else if (exitCol == -1) {
    borderWidths = new BorderWidths(top:1, right:0, bottom:1, left:1);
} else if (exitCol == cols) {
    borderWidths = new BorderWidths(top:1, right:1, bottom:1, left:0);
} else {
    borderWidths = new BorderWidths(width:0);
exitCell.setBorder(new Border(new BorderStroke(
   Color.BLACK,
    BorderStrokeStyle.SOLID,
   CornerRadii.EMPTY,
    borderWidths
Text label = new Text(text:"K");
label.setFont(Font.font(size:20));
label.setFill(Color.BLACK);
exitCell.getChildren().add(label);
int gridRow = exitRow + (shiftDown ? 1 : 0);
int gridCol = exitCol + (shiftRight ? 1 : 0);
if (exitCol == cols) {
    if (boardGrid.getColumnConstraints().size() <= cols + (shiftRight ? 1 : 0)) {</pre>
        boardGrid.getColumnConstraints().add(new ColumnConstraints(width:50));
} else if (exitCol == -1) {
    boardGrid.getColumnConstraints().add(index:0, new ColumnConstraints(width:50));
if (exitRow == rows) {
    if (boardGrid.getRowConstraints().size() <= rows + (shiftDown ? 1 : 0)) {</pre>
        boardGrid.getRowConstraints().add(new RowConstraints(height:50));
} else if (exitRow == -1) {
    boardGrid.getRowConstraints().add(index:0, new RowConstraints(height:50));
boardGrid.add(exitCell, gridCol, gridRow);
```

```
private void displayStep(int step) {
    Board current = solution.get(step);
    drawBoard(current);
    StringBuilder sb = new StringBuilder();
    sb.append(str:"Step ").append(step).append(str:":\n");
    String movementText = "Initial state";
        String move = current.move;
        if (move != null) {
            if (move.equals(anObject:"Primary piece P exits through K")) {
                sb.append(str:"Primary piece P exited the board through the exit!\n");
                movementText = "Primary piece P exited the board!";
            } else {
                String[] parts = move.split(regex:" ");
                if (parts.length == 3) {
                     char piece = parts[1].charAt(index:0);
                    String direction = parts[2];
                    sb.append(str:"Block ").append(piece).append(str:" moved ").append(direction).append(str:"\n");\\ movementText = "Block " + piece + " moved " + direction;
    } else {
        sb.append(str:"Initial state\n");
    sb.append(current.toString());
    outputArea.setText(sb.toString());
    movementBlock.setText(movementText);
    stepLabel.setText("Step " + step + " / " + (solution.size() - 1));
    nodeVisitedLabel.setText("Nodes Visited: " + solver.getVisitedNodeCount());
    execTimeLabel.setText("Execution Time: " + solver.getExecutionTime() + " ms");
public static void main(String[] args) {
    launch(args);
public VBox getRightPanel() {
   return rightPanel;
public void setRightPanel(VBox rightPanel) {
    this.rightPanel = rightPanel;
```

BAB V PENGUJIAN MASUKAN DAN LUARAN PROGRAM

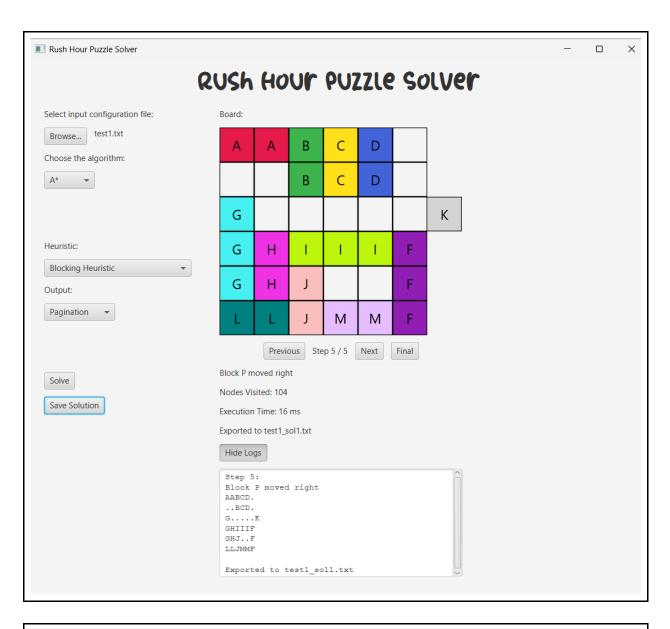
Berikut merupakan tangkapan layar yang memperlihatkan input dan output test case.

5.1.Test Case 1





Output penyelesaian program test1.txt pada GUI

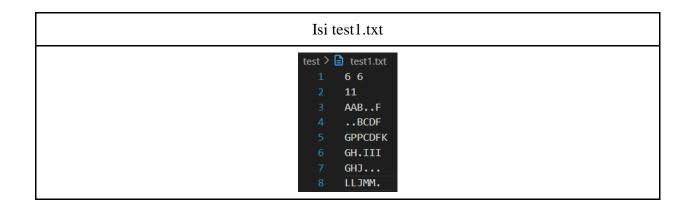


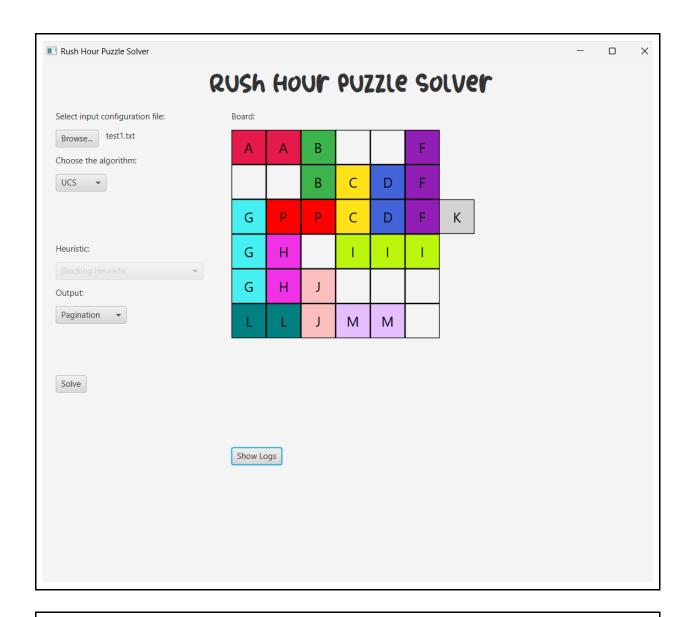
Output penyelesaian program test1.txt yang telah disimpan pada file test1_sol1.txt
Initial state Step 0:
AABFBCDF GPPCDFK
GPPCDFK GH.III GHJ
LLJMM.
Step 1: Block I moved left

```
AAB..F
..BCDF
GPPCDFK
GHIII.
GHJ...
LLJMM.
Step 2:
Block C moved up
AABC.F
..BCDF
GPP.DFK
GHIII.
GHJ...
LLJMM.
Step 3:
Block F moved down
AABC..
..BCD.
GPP.D.K
GHIIIF
GHJ..F
LLJMMF
Step 4:
Block D moved up
AABCD.
..BCD.
GPP...K
GHIIIF
GHJ..F
LLJMMF
Step 5:
Block P moved right
AABCD.
..BCD.
G.....K
GHIIIF
GHJ..F
LLJMMF
```

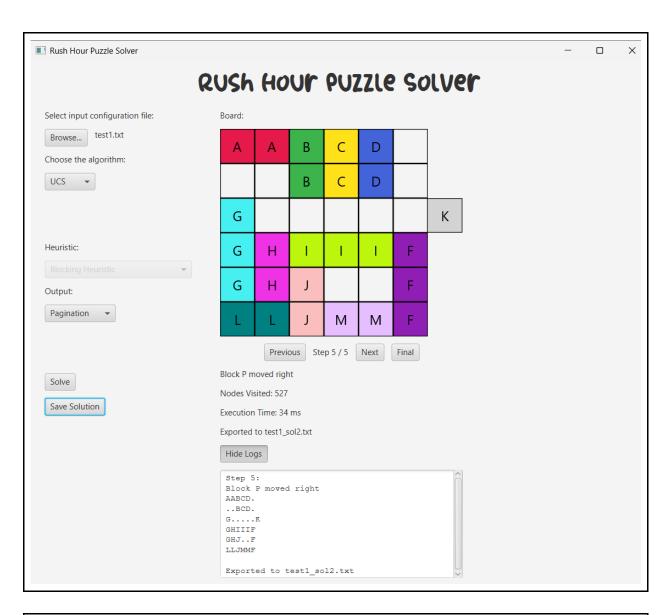
Nodes Visited: 104 Execution Time: 16 ms

5.2.Test Case 2





Output penyelesaian program test1.txt pada GUI

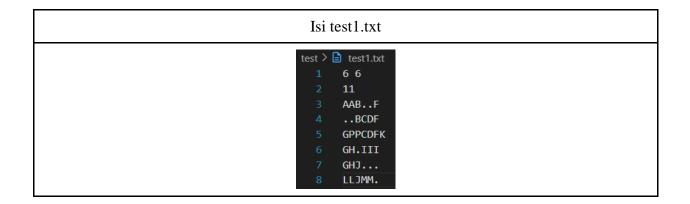


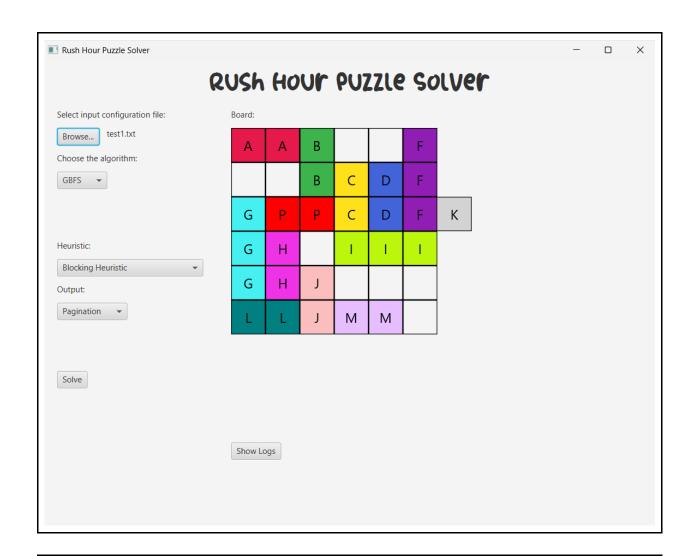
Output penyelesaian program test1.txt yang telah disimpan pada file test1_sol2.txt
Initial state
Step 0:
AABF
BCDF
GPPCDFK
GH.III
GHJ
LLJMM.
Step 1:
Block D moved up

AAB.DF ..BCDF GPPC.FK GH.III GHJ... LLJMM. Step 2: Block I moved left AAB.DF ..BCDF GPPC.FK GHIII. GHJ... LLJMM. Step 3: Block F moved down AAB.D. ..BCD. GPPC..K **GHIIIF** GHJ..F LLJMMF Step 4: Block C moved up AABCD. ..BCD. GPP...K **GHIIIF** GHJ..F LLJMMF Step 5: Block P moved right AABCD. ..BCD. G.....K **GHIIIF** GHJ..F LLJMMF

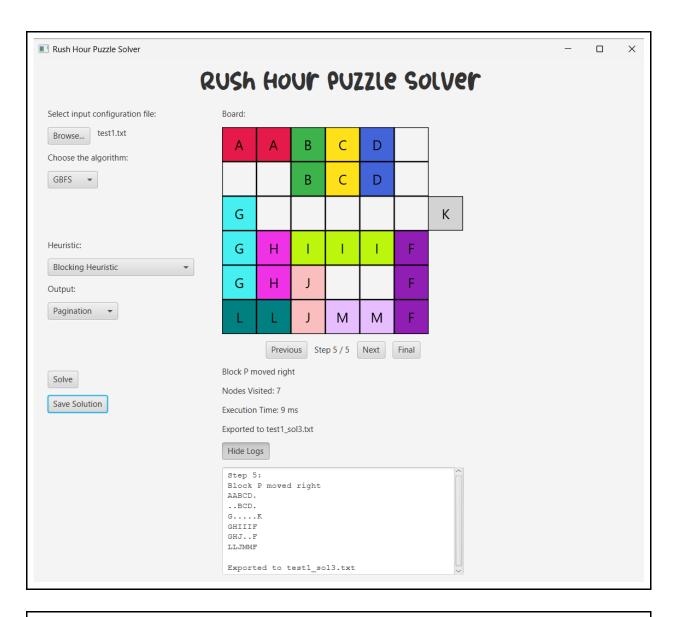
Nodes Visited: 527
Execution Time: 34 ms

5.3.Test Case 3





Output penyelesaian program test1.txt pada GUI

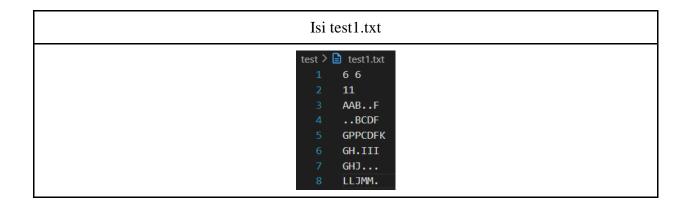


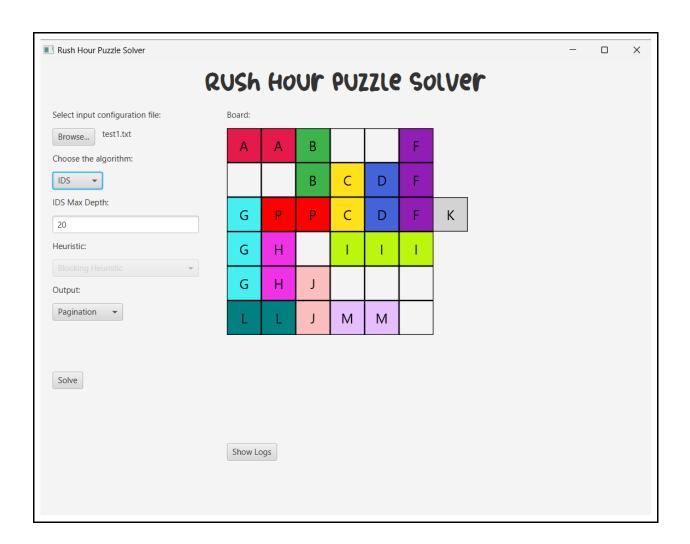
Output penyelesaian program test1.txt yang telah disimpan pada file test1_sol3.txt
Initial state Step 0: AABFBCDF GPPCDFK GH.III GHJ
LLJMM. Step 1: Block C moved up

AABC.F ..BCDF GPP.DFK GH.III GHJ... LLJMM. Step 2: Block D moved up AABCDF ..BCDF GPP..FK GH.III GHJ... LLJMM. Step 3: Block I moved left AABCDF ..BCDF GPP..FK GHIII. GHJ... LLJMM. Step 4: Block F moved down AABCD. ..BCD. GPP...K GHIIIF GHJ..F LLJMMF Step 5: Block P moved right AABCD. ..BCD. G.....K **GHIIIF** GHJ..F LLJMMF

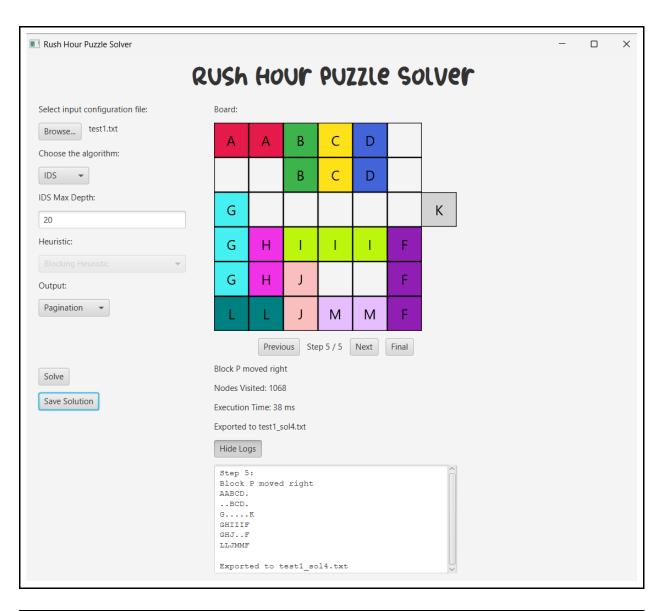
Nodes Visited: 7
Execution Time: 9 ms

5.4.Test Case 4





Output penyelesaian program test1.txt pada GUI

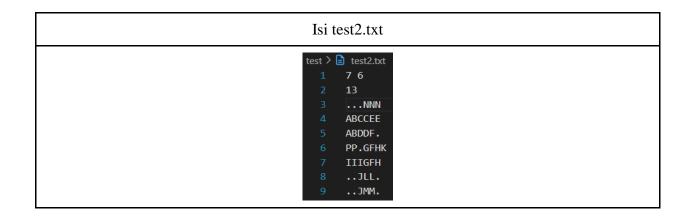


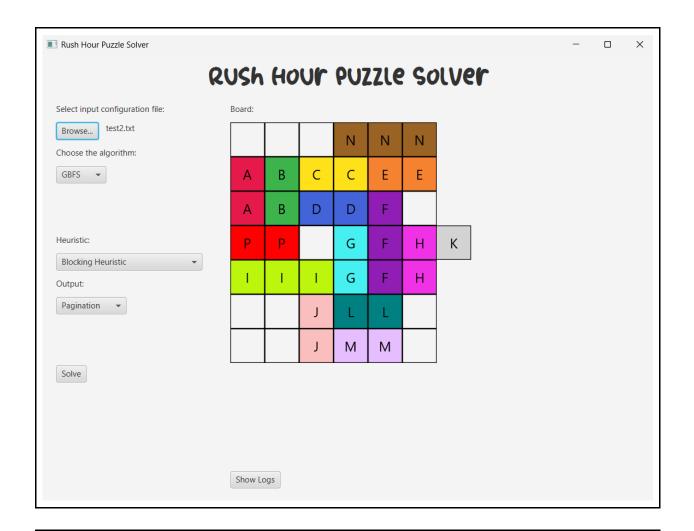
Output penyelesaian program test1.txt yang telah disimpan pada file test1_sol4.txt
Initial state
Step 0:
AABF
BCDF
GPPCDFK
GH.III
GHJ
LLJMM.
Step 1:
Block C moved up

AABC.F ..BCDF GPP.DFK GH.III GHJ... LLJMM. Step 2: Block I moved left AABC.F ..BCDF GPP.DFK GHIII. GHJ... LLJMM. Step 3: Block F moved down AABC.. ..BCD. GPP.D.K **GHIIIF** GHJ..F LLJMMF Step 4: Block D moved up AABCD. ..BCD. GPP...K GHIIIF GHJ..F LLJMMF Step 5: Block P moved right AABCD. ..BCD. G.....K **GHIIIF** GHJ..F LLJMMF

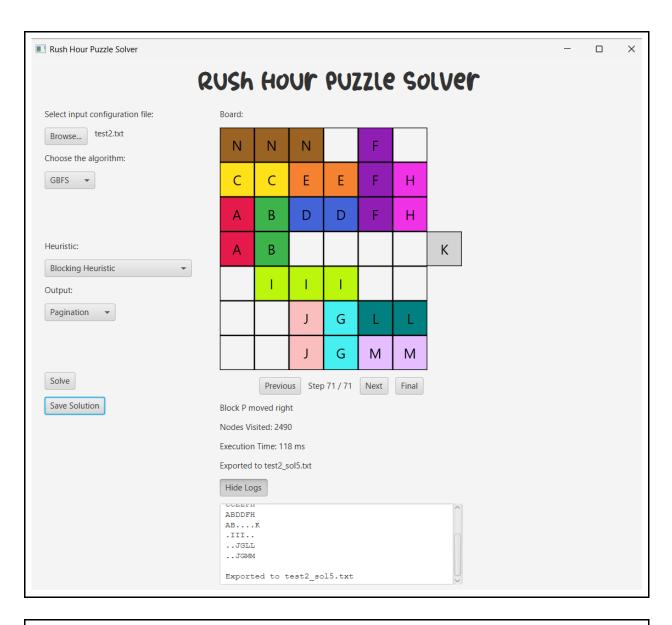
Nodes Visited: 1068
Execution Time: 38 ms

5.5.Test Case 5





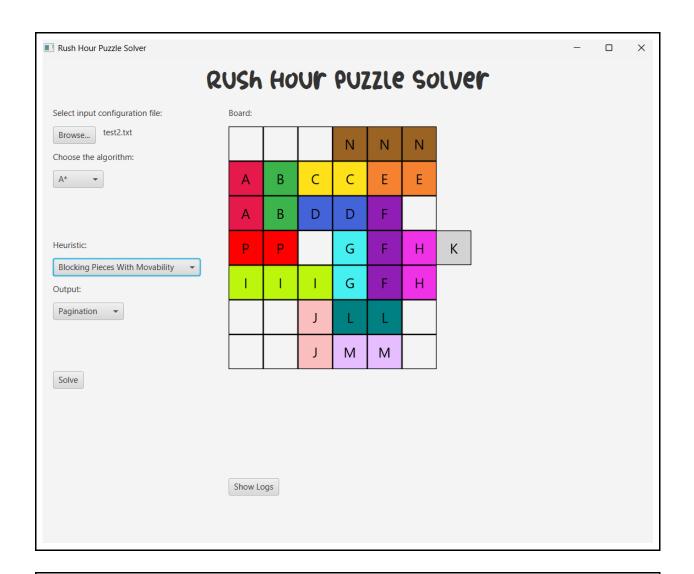
Output penyelesaian program test2.txt pada GUI



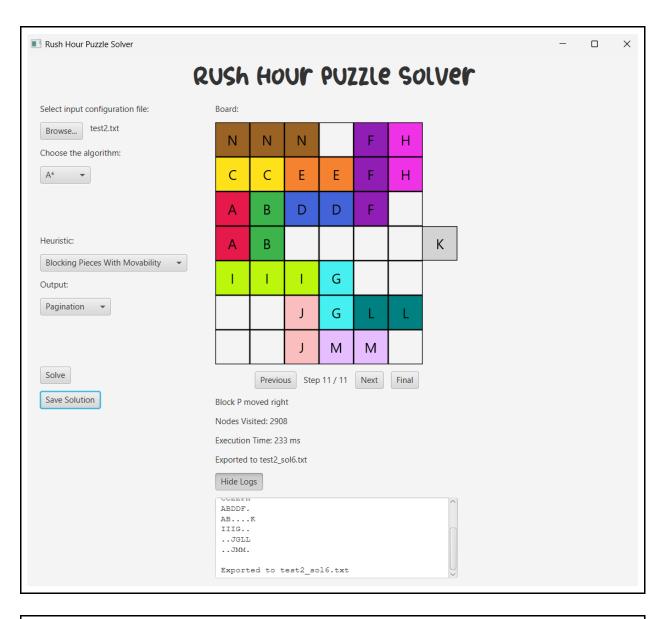
Output penyelesaian program test2.txt yang telah disimpan pada file test2_sol5.txt
Initial state
Step 0:
NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GFHK
IIIGFH
JLL.
JMM.
Step 1:

```
Block H moved down
...NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GF.K
IIIGF.
..JLLH
..JMMH
Step 71:
Block P moved right
NNN.F.
CCEEFH
ABDDFH
AB....K
.III..
..JGLL
..JGMM
Nodes Visited: 2490
Execution Time: 118 ms
```

5.6.Test Case **6**



Output penyelesaian program test2.txt pada GUI

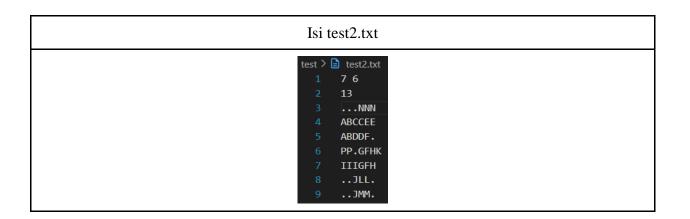


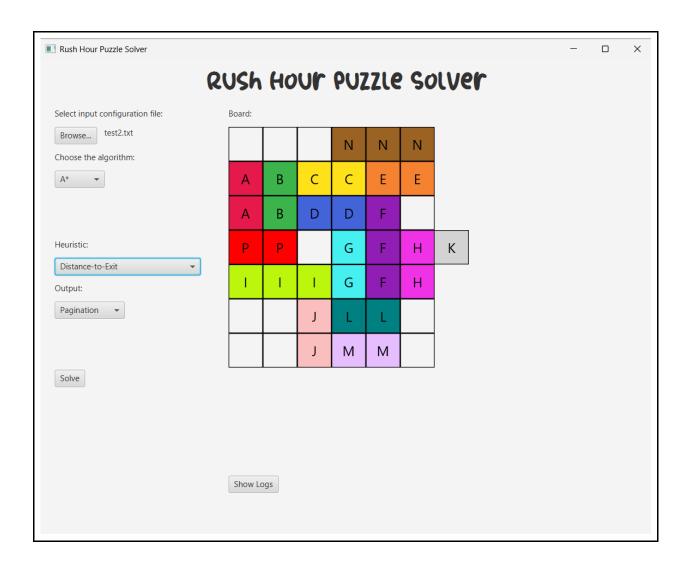
Output penyelesaian program test2.txt yang telah disimpan pada file test2_sol6.txt
Initial state
Step 0:
NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GFHK
IIIGFH
JLL.
JMM.

```
Step 11:
Block P moved right
NNN.FH
CCEEFH
ABDDF.
AB....K
IIIG...
..JGLL
..JMM.

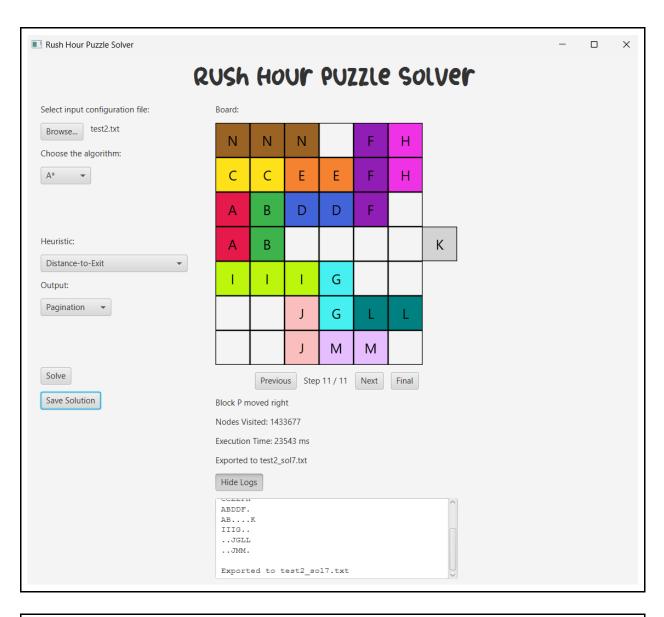
Nodes Visited: 2908
Execution Time: 233 ms
```

5.7.Test Case **7**





Output penyelesaian program test2.txt pada GUI

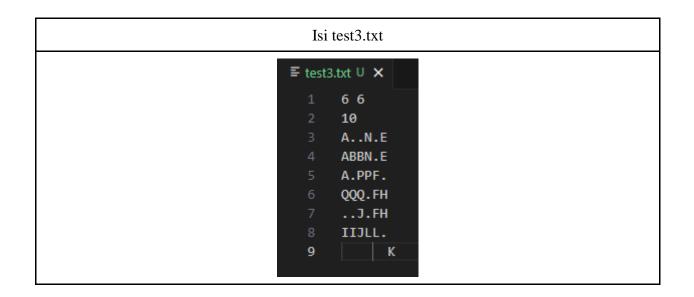


Output penyelesaian program test2.txt yang telah disimpan pada file test2_sol7.txt
Initial state
Step 0:
NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GFHK
IIIGFH
JLL.
JMM.

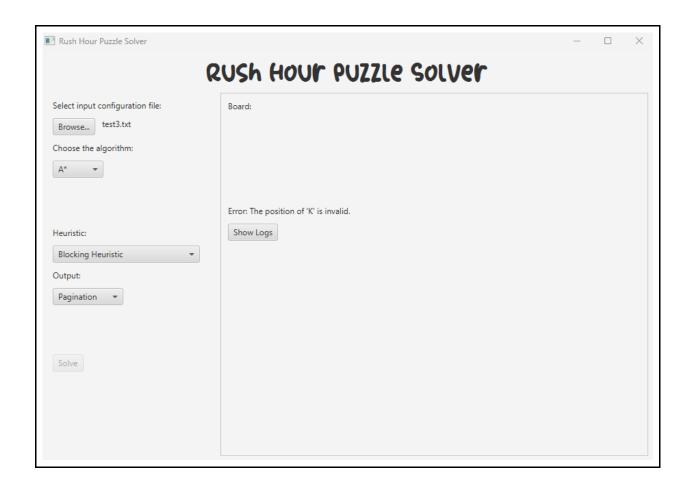
```
Step 11:
Block P moved right
NNN.FH
CCEEFH
ABDDF.
AB....K
IIIG..
..JGLL
..JMM.

Nodes Visited: 1433677
Execution Time: 23543 ms
```

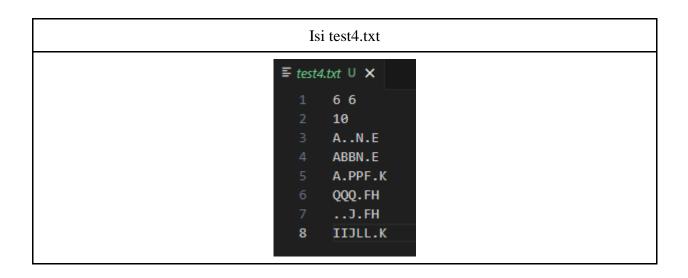
5.8.Test Case 8



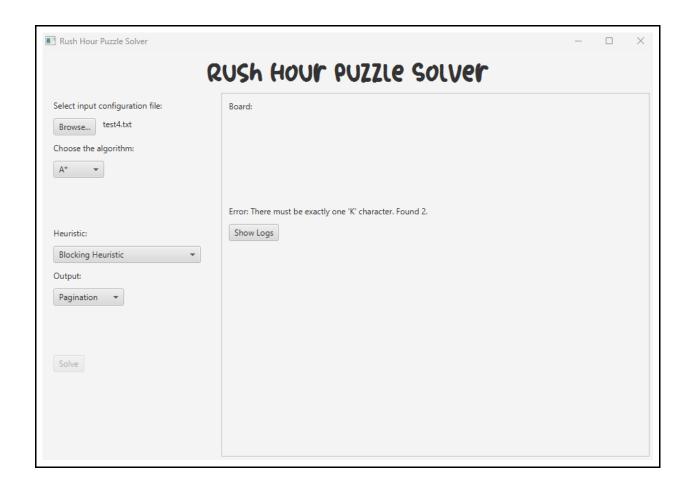
Tampilan pertama saat program baru dijalankan



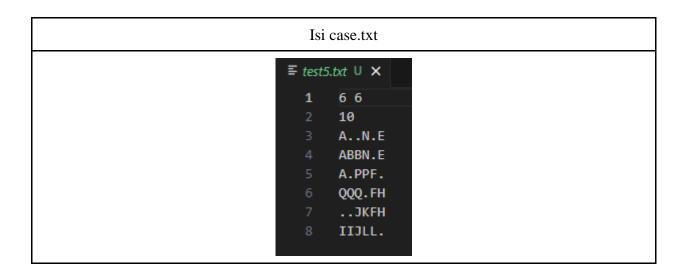
5.9.Test Case 9



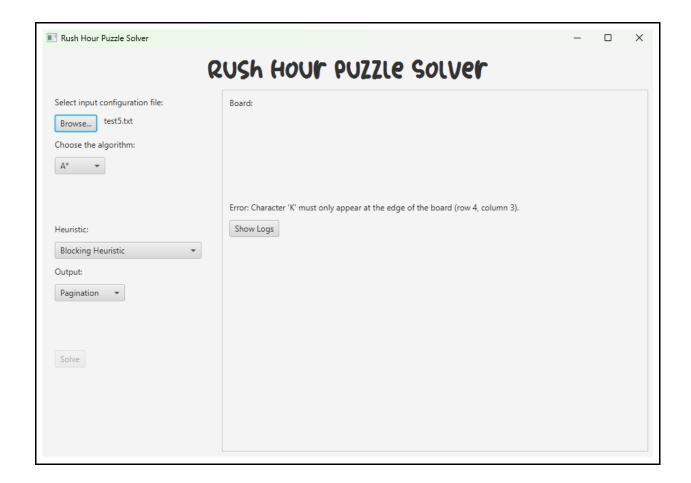
Tampilan pertama saat program baru dijalankan



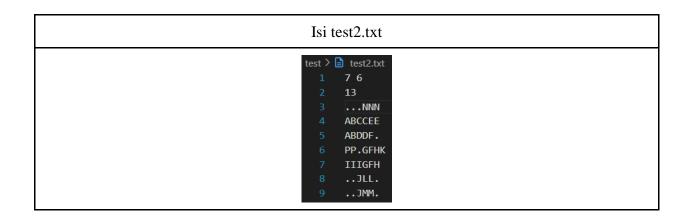
5.10. Test Case 10



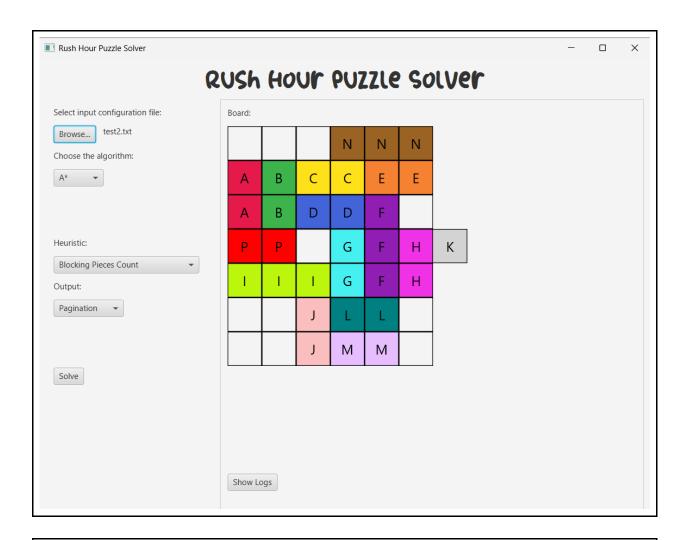
Tampilan pertama saat program baru dijalankan



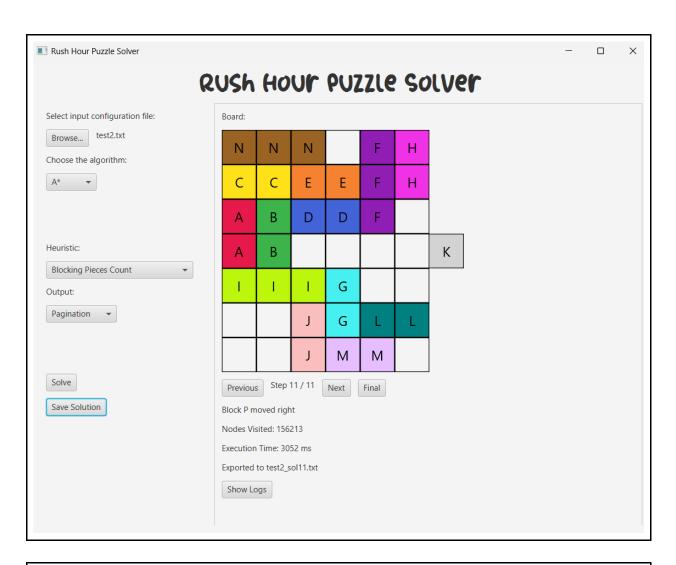
5.11. Test Case 11



Tampilan pertama saat program baru dijalankan



Output penyelesaian program test2.txt pada GUI

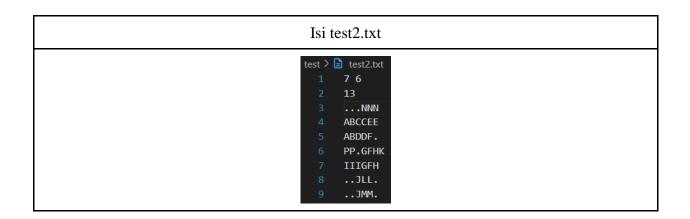


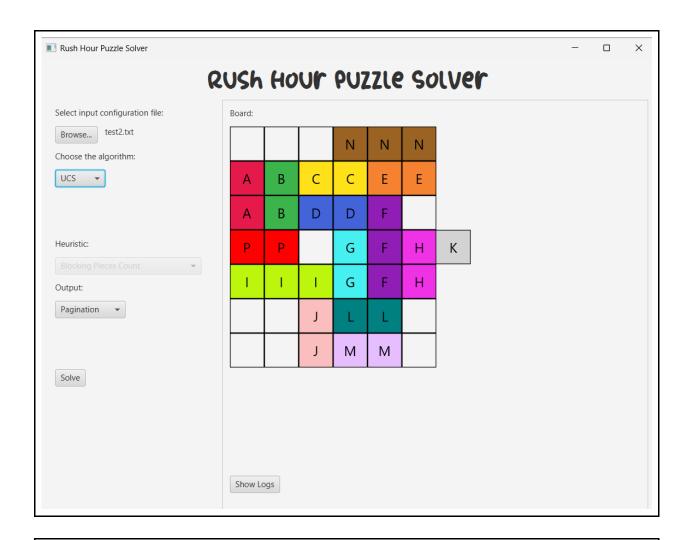
Output penyelesaian program test2.txt yang telah disimpan pada file test2_sol11.txt
Initial state
Step 0:
NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GFHK
IIIGFH
JLL.
JMM.
Step 11:

```
Block P moved right
NNN.FH
CCEEFH
ABDDF.
AB....K
IIIG..
...JGLL
...JMM.

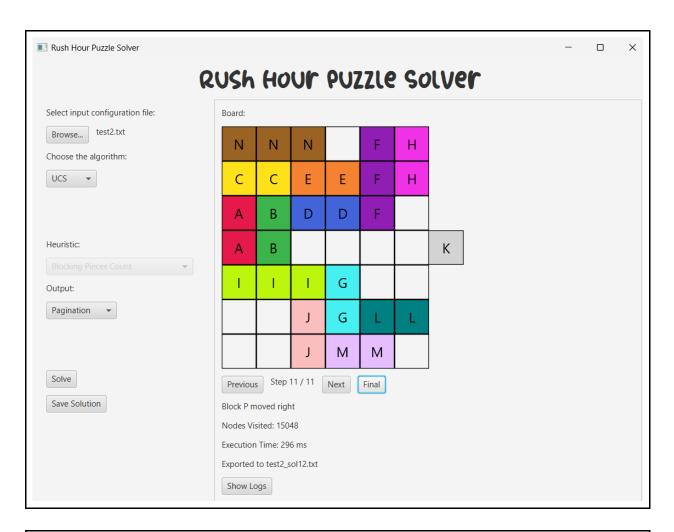
Nodes Visited: 156213
Execution Time: 3052 ms
```

5.12. Test Case 12





Output penyelesaian program test2.txt pada GUI

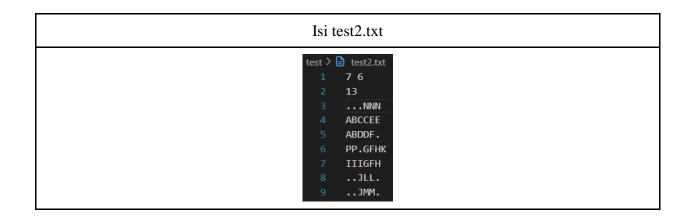


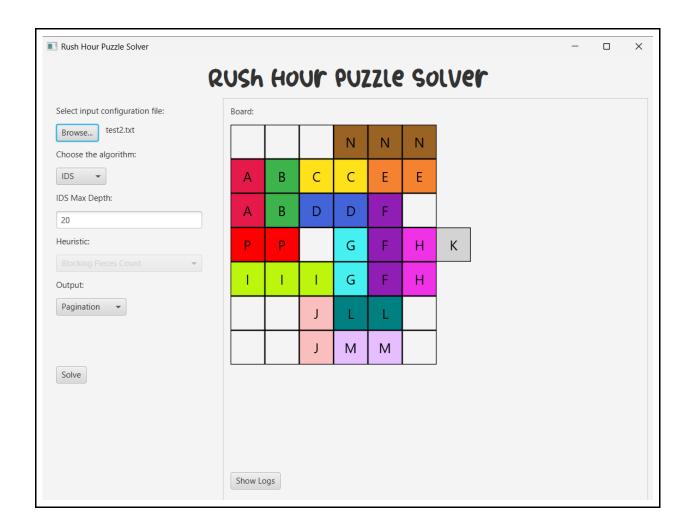
Output penyelesaian program test2.txt yang telah disimpan pada file test2_sol12.txt
Initial state
Step 0:
NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GFHK
IIIGFH
JLL.
JMM.
Step 11:
Block P moved right
NNN.FH

```
CCEEFH
ABDDF.
AB....K
IIIG..
...JGLL
...JMM.

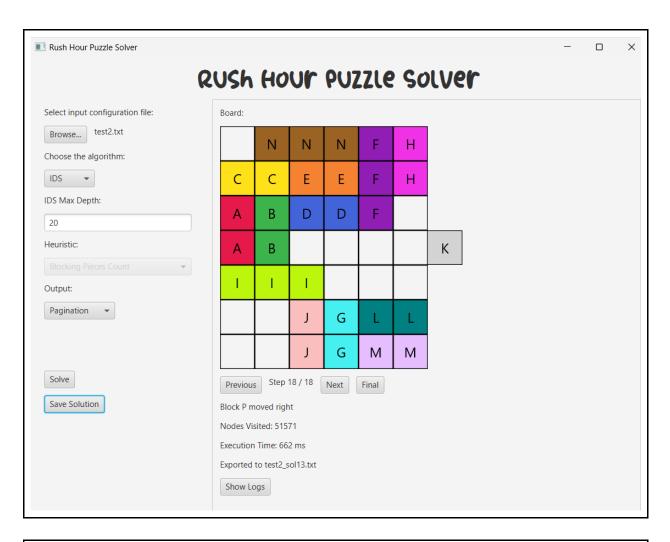
Nodes Visited: 15048
Execution Time: 296 ms
```

5.13. Test Case 13





Output penyelesaian program test2.txt pada GUI

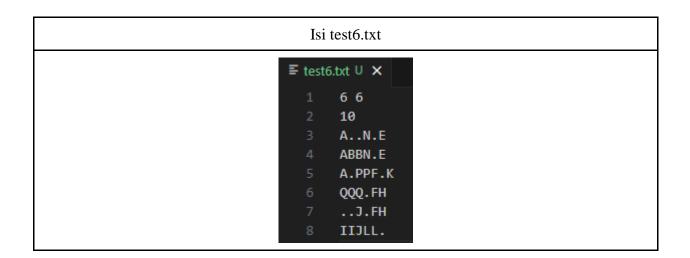


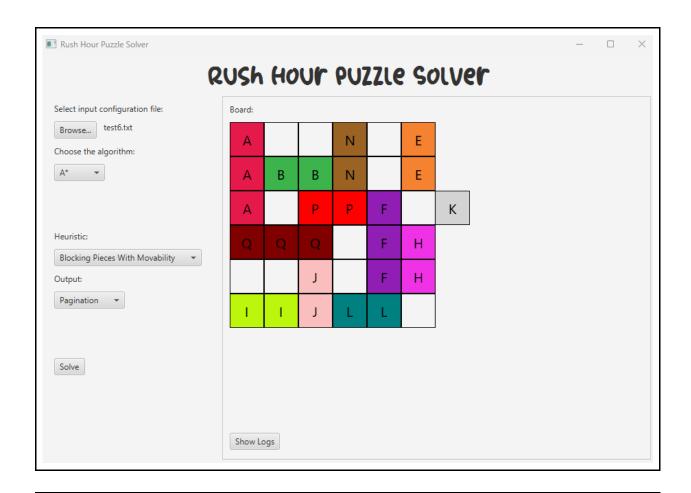
Output penyelesaian program test2.txt yang telah disimpan pada file test2_sol13.txt
Initial state
Step 0:
NNN
ABCCEE
ABDDF.
PP.GFHK
IIIGFH
JLL.
JMM.
Step 18:
Block P moved right

```
.NNNFH
CCEEFH
ABDDF.
AB....K
III...
..JGLL
..JGMM

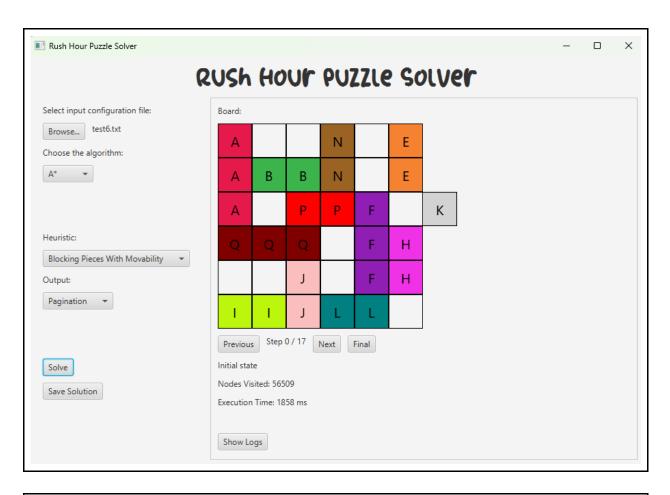
Nodes Visited: 51571
Execution Time: 662 ms
```

5.14. Test Case 14





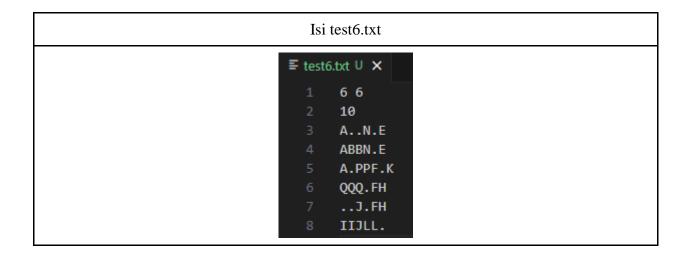
Output penyelesaian program test6.txt pada GUI

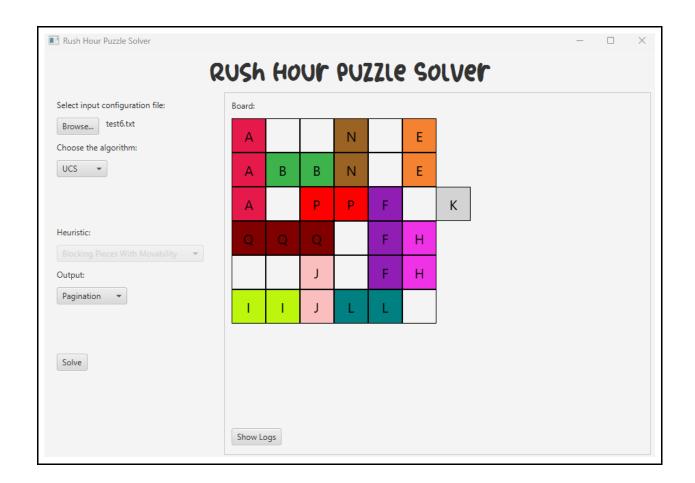


Output penyelesaian program test6.txt yang telah disimpan pada file test6_sol14.txt
Initial state
Step 0:
AN.E
ABBN.E
A.PPF.K
QQQ.FH
J.FH
IIJLL.
Step 17:
Block P moved right
JN.E
BBJN.E
AK
AQQQF.
AFH
IILLFH

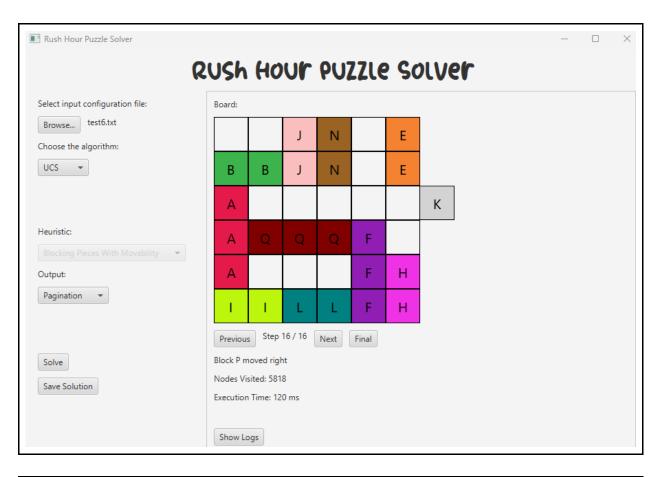
Nodes Visited: 56509 Execution Time: 1858 ms

5.15. Test Case 15





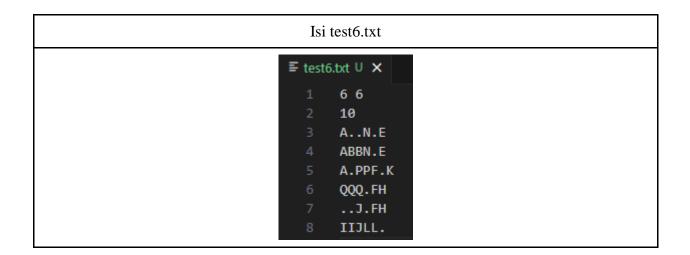
Output penyelesaian program test6.txt pada GUI

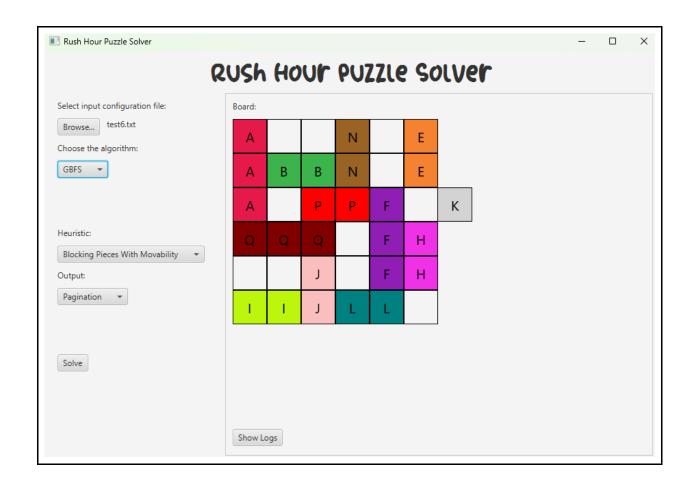


Output penyelesaian program test6.txt yang telah disimpan pada file test6_sol15.txt
Initial state
Step 0:
AN.E
ABBN.E
A.PPF.K
QQQ.FH
J.FH
IIJLL.
Step 16:
Block P moved right
JN.E
BBJN.E
AK
AQQQF.
AFH
IILLFH

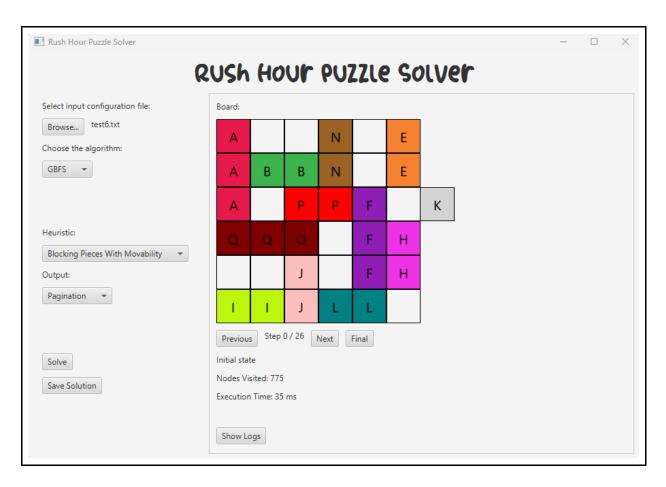
Nodes Visited: 5818 Execution Time: 120 ms

5.16. Test Case 16





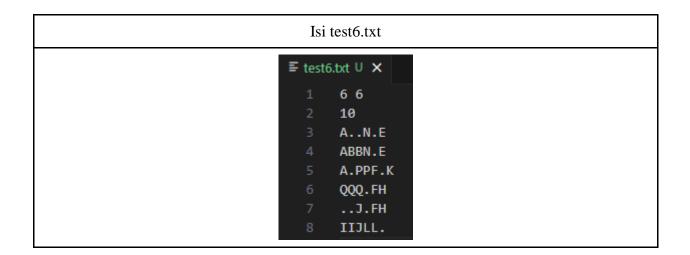
Output penyelesaian program test6.txt pada GUI

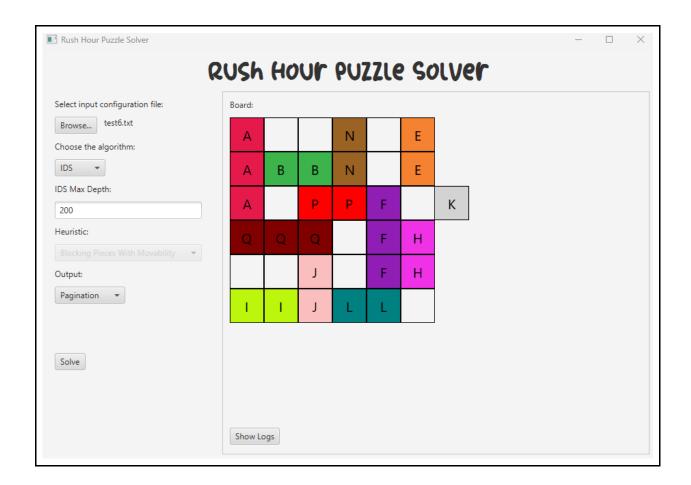


Output penyelesaian program test6.txt yang telah disimpan pada file test6_sol16.txt
Initial state
Step 0:
AN.E
ABBN.E
A.PPF.K
QQQ.FH
J.FH
IIJLL.
•
Step 26:
Block P moved right
JN.E
BBJN.E
AK
AQQQF.
AFH
IILLFH

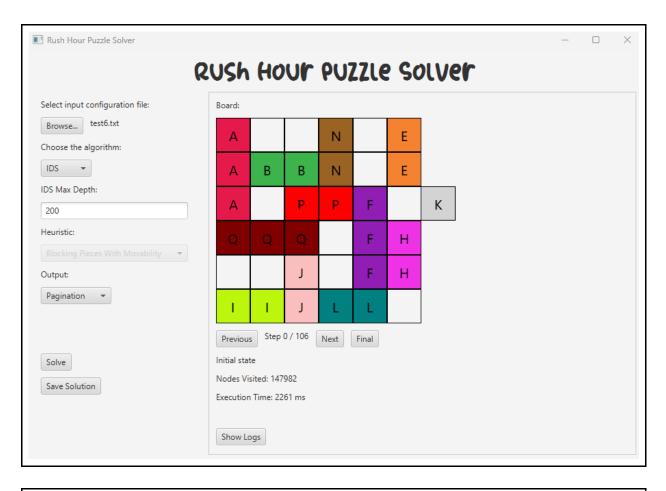
Nodes Visited: 775 Execution Time: 35 ms

5.17. Test Case 17





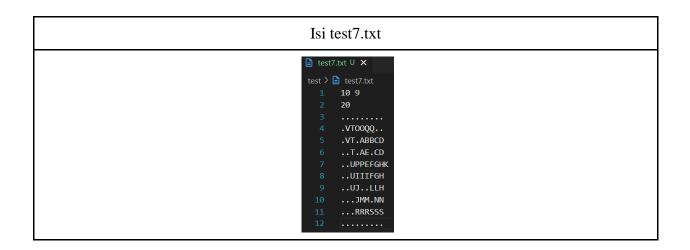
Output penyelesaian program test6.txt pada GUI

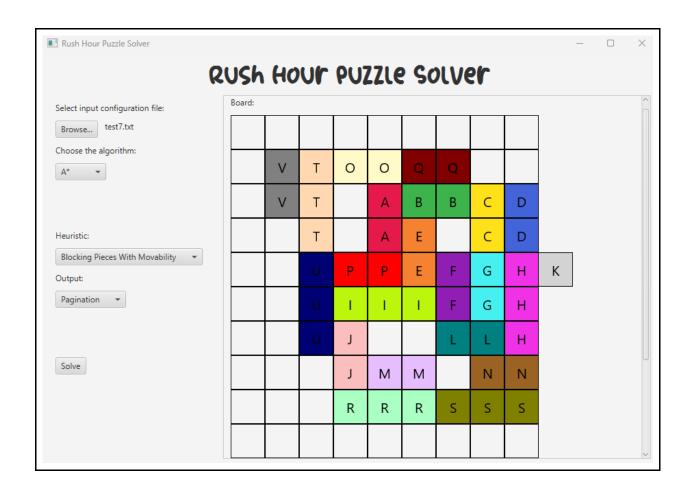


Output penyelesaian program test6.txt yang telah disimpan pada file test6_sol17.txt
Initial state
Step 0:
AN.E
ABBN.E
A.PPF.K
QQQ.FH
J.FH
IIJLL.
Step 106:
Block P moved right
JN.E
BBJN.E
AK
AQQQF.
AFH
IILLFH

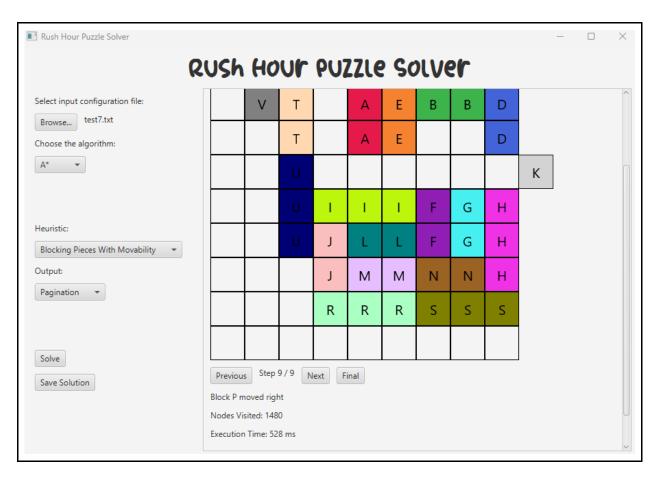
Nodes Visited: 147982 Execution Time: 2261 ms

5.18. Test Case 18





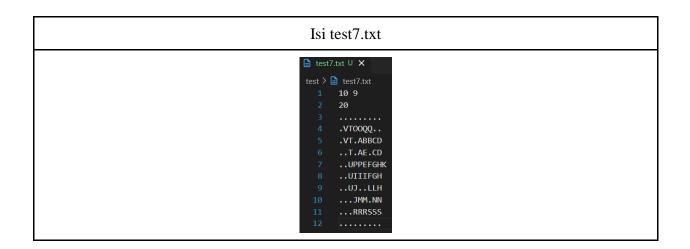
Output penyelesaian program test7.txt pada GUI

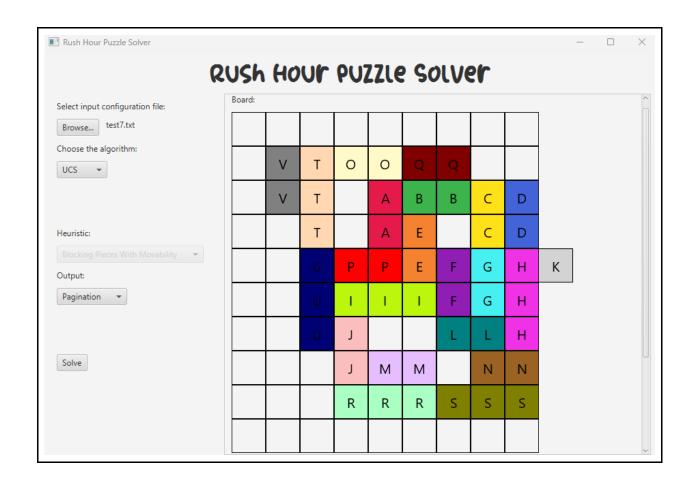


Output penyelesaian program test7.txt yang telah disimpan pada file test7_sol18.txt
Initial state
Step 0:
.VTOOQQ
.VT.ABBCD
T.AE.CD UPPEFGHK
UIIIFGH
UJLLH
JMM.NN
RRRSSS
Step 9:
Block P moved right
C.
.VTOOQQC.

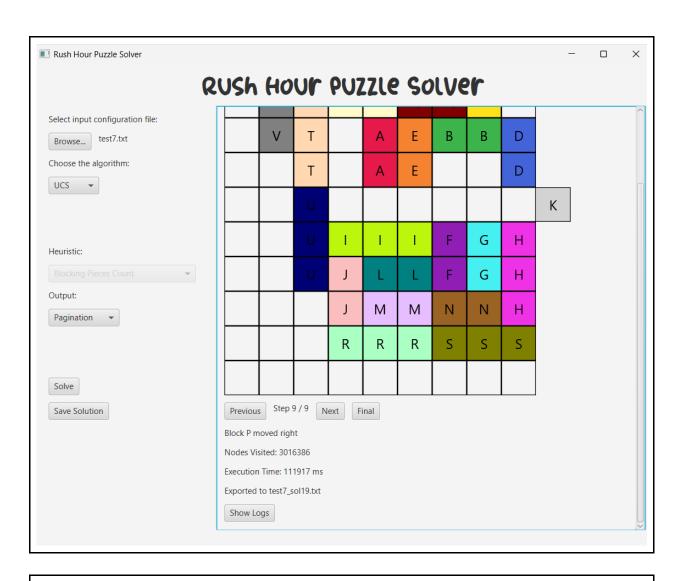
```
.VT.AEBBD
..T.AE..D
..U.....K
..UIIIFGH
..UJLLFGH
...JMMNNH
...RRRSSS
........
```

5.19. Test Case 19



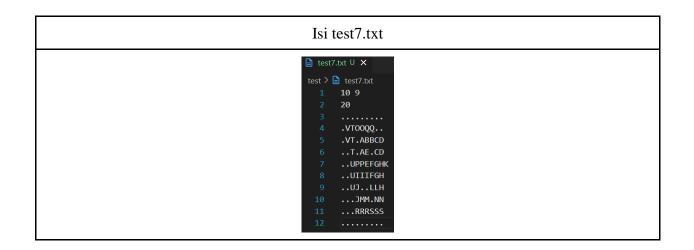


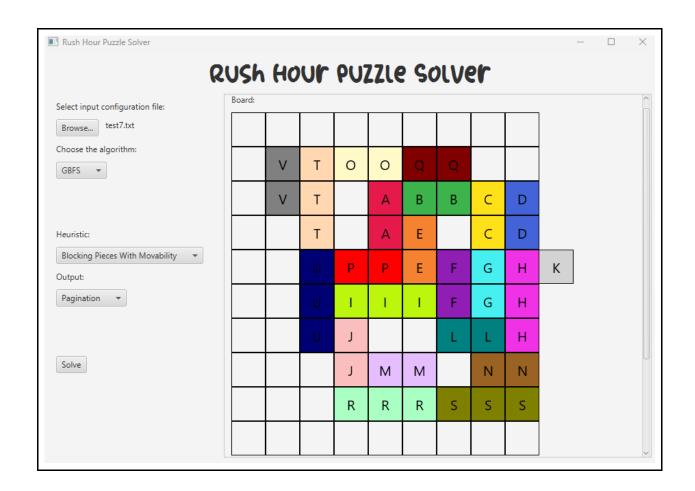
Output penyelesaian program test7.txt pada GUI



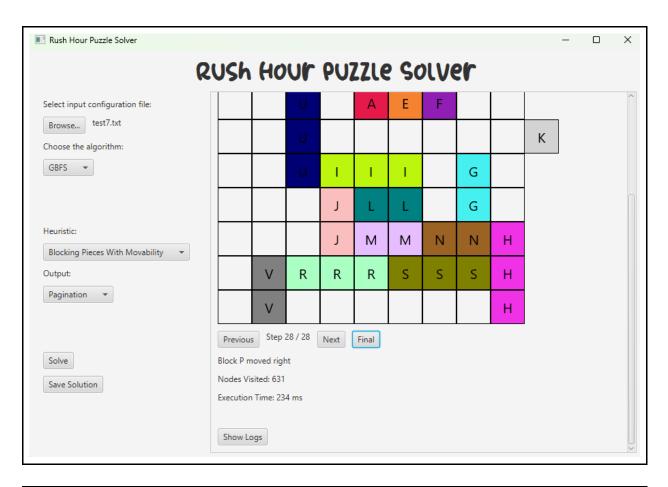
```
Step 9:
Block P moved right
......C.
.VTOOQQC.
.VT.AEBBD
..T.AE..D
..U.....K
..UIIIFGH
..UJLLFGH
...JMMNNH
...RRRSSS
........
```

5.20. Test Case 20





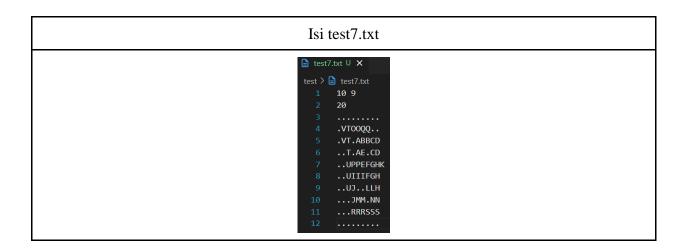
Output penyelesaian program test7.txt pada GUI

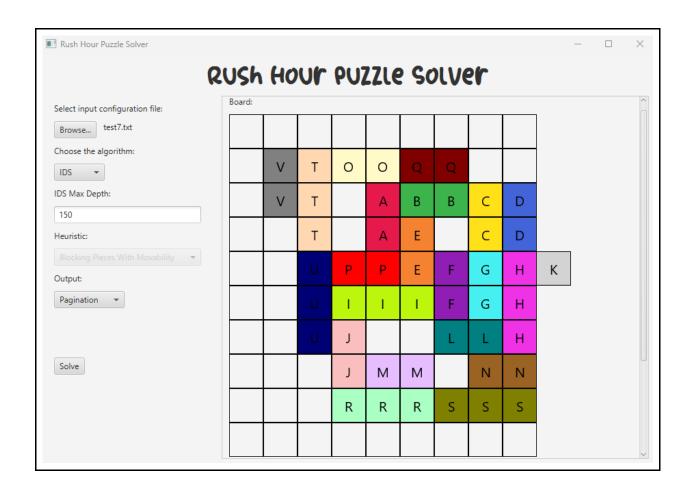


Output penyelesaian program test7.txt yang telah disimpan pada file test7_sol20.txt
Initial state
Step 0:
.VTOOQQ
.VT.ABBCD
T.AE.CD
UPPEFGHK
UIIIFGH
UJLLH
JMM.NN
RRRSSS
·
Step 28:
Block P moved right
TCD
OOTQQCD

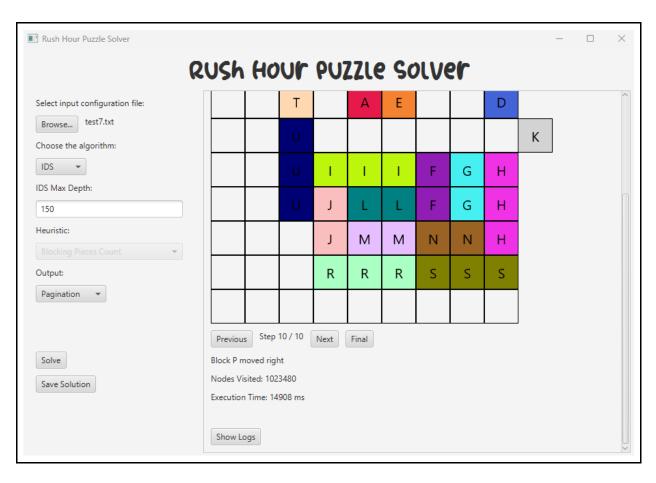
```
..T.AEFBB
..U.AEF..
..U.....K
..UIII.G.
...JLL.G.
...JMMNNH
.VRRRSSSH
.V.....H
```

5.21. Test Case 21





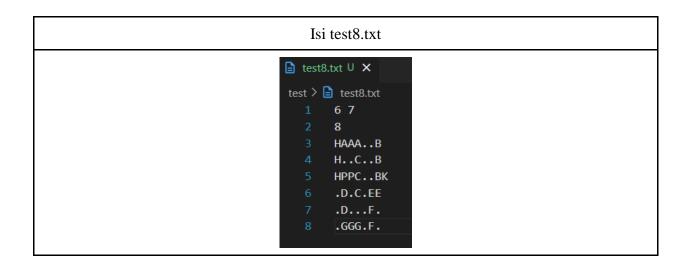
Output penyelesaian program test7.txt pada GUI

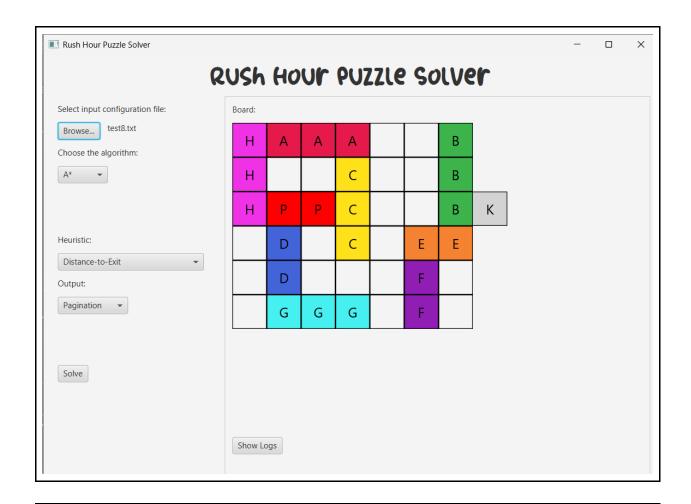


Output penyelesaian program test7.txt yang telah disimpan pada file test7_sol21.txt
Initial state
Step 0:
.VTOOQQ
.VT.ABBCD
T.AE.CD
UPPEFGHK
UIIIFGH
UJLLH
JMM.NN
RRRSSS
Step 10:
Block P moved right
C.
.VTOOQQC.

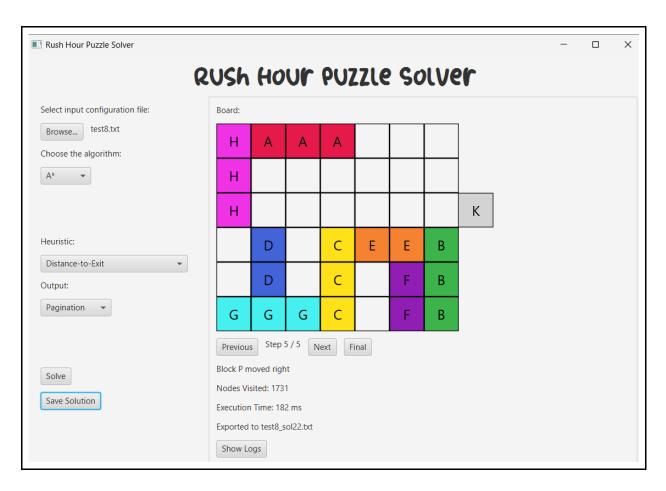
```
.VT.AEBBD
..T.AE..D
..U.....K
..UIIIFGH
..UJLLFGH
...JMMNNH
...RRRSSS
.......
```

5.22. Test Case 22





Output penyelesaian program test8.txt pada GUI

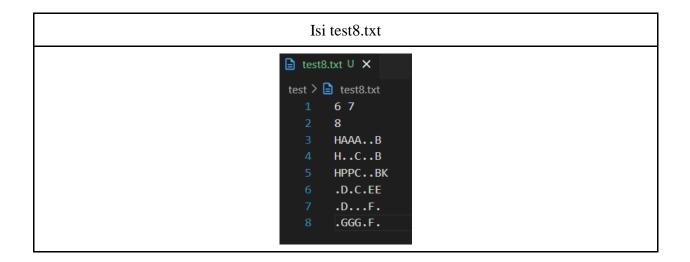


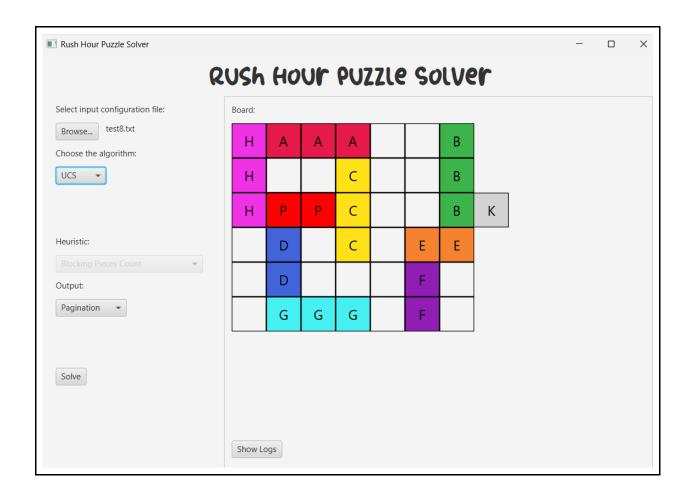
Output penyelesaian program test8.txt yang telah disimpan pada file test8_sol22.txt				
Initial state Step 0: HAAAB HCB HPPCBK .D.C.EE				
.DFGGG.F				
Step 5: Block P moved right HAAA H HK .D.CEEB				

```
.D.C.FB
GGGC.FB

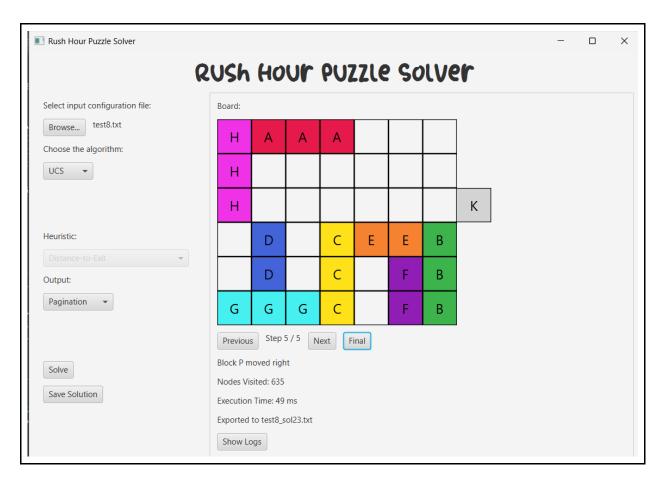
Nodes Visited: 1731
Execution Time: 182 ms
```

5.23. Test Case 23





Output penyelesaian program test8.txt pada GUI

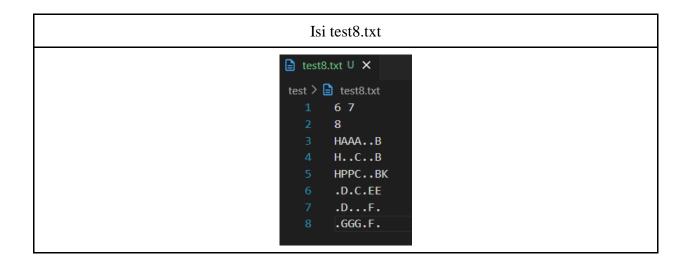


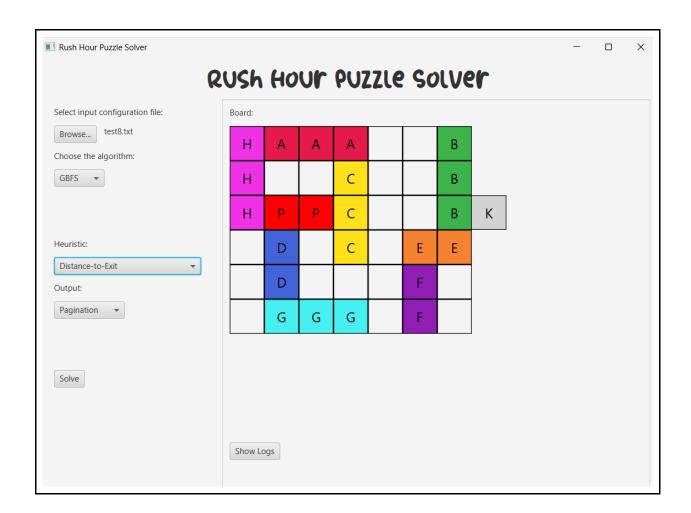
Output penyelesaian program test8.txt yang telah disimpan pada file test8_sol23.txt				
Initial state				
Step 0:				
HAAAB				
HCB				
HPPCBK				
.D.C.EE				
.DF.				
.GGG.F.				
a. s				
Step 5:				
Block P moved right				
HAAA				
H				
HK				
.D.CEEB				

```
.D.C.FB
GGGC.FB

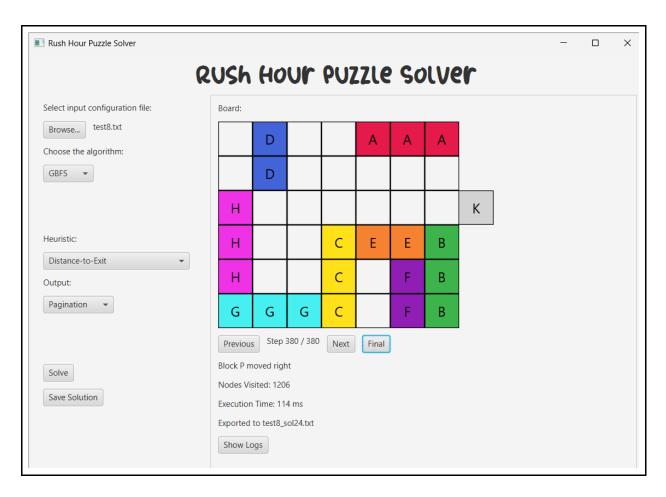
Nodes Visited: 635
Execution Time: 49 ms
```

5.24. Test Case 24





Output penyelesaian program test8.txt pada GUI

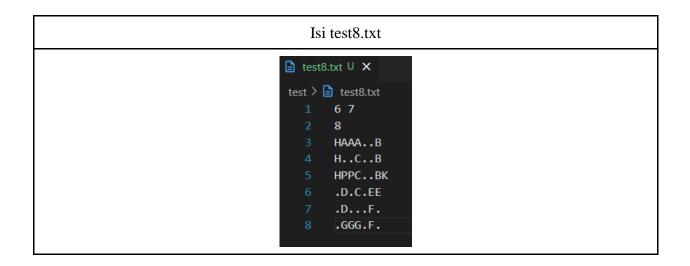


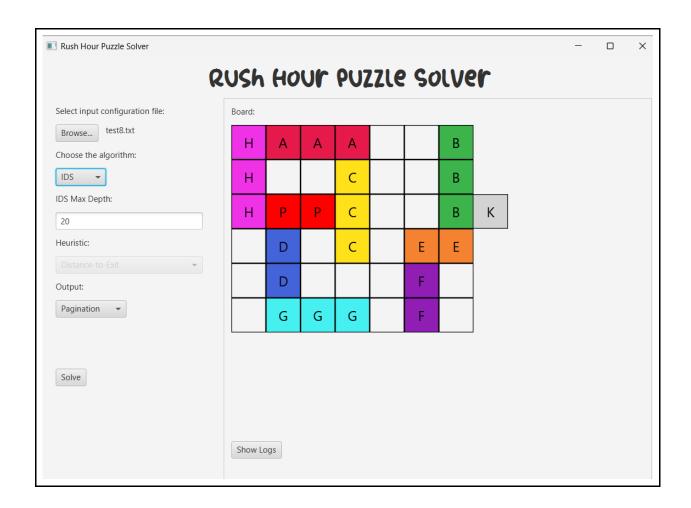
Output penyelesaian program test8.txt yang telah disimpan pada file test8_sol24.txt				
Initial state				
Step 0:				
HAAAB				
HCB				
HPPCBK				
.D.C.EE				
.DF.				
.GGG.F.				
Step 380:				
Block P moved right				
.DAAA				
.D				
HK				

```
H..CEEB
H..C.FB
GGGC.FB

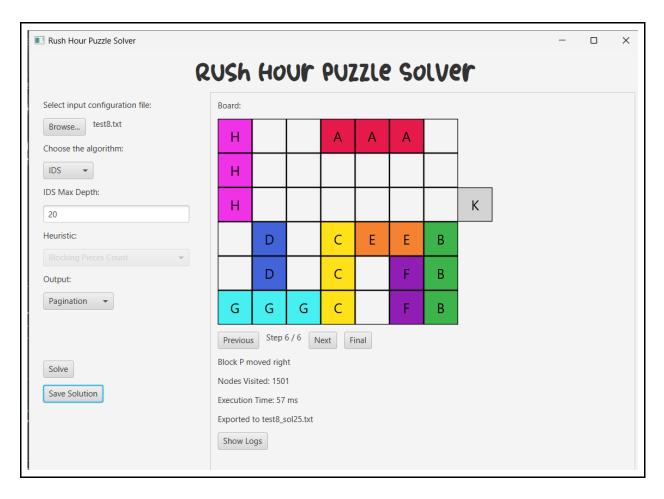
Nodes Visited: 1206
Execution Time: 114 ms
```

5.25. Test Case 25





Output penyelesaian program test8.txt pada GUI



Output penyelesaian program test8.txt yang telah disimpan pada file test8_sol25.txt
Initial state Step 0: HAAAB HCB HPPCBK .D.C.EE .DF.
.GGG.F
Step 6: Block P moved right HAAA. H HK

.D.CEEB .D.C.FB GGGC.FB

Nodes Visited: 1501 Execution Time: 57 ms

BAB VI ANALISIS ALGORITMA

6.1. Algoritma Pathfinding Greedy Best First Search

GBFS adalah algoritma pencarian jalur (pathfinding) yang mengandalkan fungsi heuristik h(n) sebagai estimasi jarak dari simpul saat ini ke tujuan, dan memilih node dengan nilai h(n) terkecil. Berbeda dari algoritma seperti A^* , GBFS mengabaikan biaya aktual dari awal ke simpul saat ini (g(n)), sehingga pada GBFS dapat katakan bahwa g(n) = 0 atau tidak dipertimbangkan sama sekali. Algoritma ini hanya mengejar tujuan secepat mungkin berdasarkan estimasi heuristik.

Metode solve() bekerja dengan menggunakan *PriorityQueue* untuk menyimpan dan mengambil Board dengan nilai heuristik terendah terlebih dahulu. Setiap iterasi, simpul (*board*) dengan nilai heuristik terendah diambil dari antrian. Jika simpul tersebut merupakan solusi (yaitu *goal state*), maka jalur solusi dibentuk kembali melalui metode reconstructPath(), yang melacak parent dari simpul hingga awal. Jika belum mencapai tujuan, algoritma menghasilkan semua tetangganya (*neighbors*), menyetelnya sebagai anak dari simpul saat ini, dan menambahkannya ke antrian prioritas, tanpa memedulikan apakah simpul tersebut pernah dikunjungi dan melakukan pengecekan *visited* dilakukan setelah *polling* dari *queue*. Selama proses, jumlah simpul yang dikunjungi dan waktu eksekusi dicatat sebagai metrik kinerja.

Secara keseluruhan, algoritma *Greedy Best First Search* (GBFS) cepat dan efisien dalam kasus-kasus tertentu, terutama jika heuristik yang digunakan cukup baik dalam memperkirakan jarak ke solusi. Namun, karena GBFS hanya mempertimbangkan fungsi heuristik h(n) dan mengabaikan g(n) (biaya dari titik awal ke node saat ini), algoritma ini rentan terhadap beberapa masalah mendasar. Pertama, GBFS tidak menjamin kelengkapan (not complete), artinya bisa gagal menemukan solusi meskipun sebenarnya solusi ada, terutama jika struktur pencariannya menyebabkan ia tidak menjelajahi semua kemungkinan jalur. Kedua, algoritma ini bisa terjebak di local minima atau dataran (plateau), yaitu ketika heuristik tidak memberikan panduan arah yang jelas, sehingga eksplorasi menjadi stagnan. Ketiga, keputusan GBFS bersifat tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*); ketika algoritma memilih satu jalur karena heuristiknya terlihat menjanjikan,

ia tidak akan kembali untuk mengevaluasi jalur lain yang mungkin sebenarnya lebih optimal. Oleh karena itu, meskipun heuristik dapat mempercepat pencarian, penting untuk menggabungkan heuristik ke dalam pencarian sistematis seperti yang dilakukan pada algoritma A* agar pencarian tetap efisien namun juga optimal dan lengkap.

6.2. Algoritma Pathfinding UCS (Uniform Cost Search)

UCS hanya mempertimbangkan biaya aktual dari awal ke simpul saat ini (g(n)) sebagai fungsi evaluasinya, yaitu f(n) = g(n), tanpa menggunakan estimasi heuristik. Dalam konteks implementasi ini, setiap perpindahan dari satu konfigurasi papan ke tetangganya dianggap memiliki biaya tetap sebesar 1, sehingga g(n) merepresentasikan jumlah langkah atau depth dari simpul awal ke simpul saat ini. Proses pencarian dimulai dari simpul awal yang dimasukkan ke dalam PriorityQueue, ketika elemen diprioritaskan berdasarkan biaya kumulatif terkecil. Sebuah inner class bernama Node digunakan untuk menyimpan objek Board beserta nilai cost-nya. Selama proses pencarian, simpul dengan biaya terendah akan diambil dari antrian. Jika simpul tersebut merupakan goal state, maka algoritma membangun ulang jalur solusi dengan menelusuri pointer parent dari simpul hingga awal, dan mengembalikan jalurnya sebagai hasil. Jika simpul tersebut belum mencapai tujuan dan belum pernah dikunjungi, maka tetangga-tetangganya dihasilkan, diberi parent yang sesuai, dan dimasukkan ke dalam antrian dengan biaya yang ditambahkan satu dari simpul induknya. Algoritma akan terus berjalan hingga solusi ditemukan atau semua kemungkinan telah dieksplorasi. Hal tersebut dapat terjadi karena UCS mempertimbangkan g(n) secara penuh dan tidak menggunakan heuristik, algoritma ini menjamin solusi optimal dalam hal jumlah langkah, meskipun bisa menjadi lambat jika ruang pencariannya sangat besar.

Pada penyelesaian *puzzle* Rush Hour, algoritma UCS (*Uniform Cost Search*) akan menghasilkan urutan node yang dibangkitkan dan path yang dihasilkan sama seperti BFS (*Breadth-First Search*), dengan satu syarat penting: setiap langkah (perpindahan dari satu *board* ke *board* tetangga) memiliki biaya yang sama, yaitu konstan. Dalam kode UCSSolver di atas, setiap *neighbor* selalu diberi tambahan biaya sebesar 1 (current.cost + 1), yang artinya semua langkah dianggap memiliki cost yang sama. Dalam kondisi seperti ini, UCS secara efektif berperilaku sama seperti BFS, karena UCS akan mengeksplorasi simpul-simpul berdasarkan urutan *cost* terkecil terlebih dahulu yang artinya berdasarkan

kedalaman level (jumlah langkah dari *start*), seperti halnya BFS. Oleh karena itu, jika setiap langkah dalam Rush Hour diberi bobot yang sama, maka UCS dan BFS akan mengunjungi *node-node* dalam urutan yang sama, dan juga menghasilkan solusi (*path* menuju *goal*) yang identik. Perbedaan baru akan muncul jika biaya tiap langkah berbeda dalam kasus tersebut UCS tetap optimal, sementara BFS tidak lagi menjamin solusi dengan *cost* terkecil.

6.3. Algoritma Pathfinding A*(A-Star)

Algoritma **A*** digunakan untuk menyelesaikan puzzle Rush Hour dengan menggabungkan biaya riil dari awal ke simpul saat ini dan estimasi jarak tersisa ke tujuan. Fungsi evaluasi yang dipakai adalah f(n)=g(n)+h(n), dengan g(n) adalah jumlah langkah yang telah ditempuh (bertambah 1 setiap kali berpindah state) dan h(n) dihitung oleh Heuristic.evaluate sesuai nama heuristik yang diberikan ketika objek dibuat. Metode solve() memelihara open list berupa PriorityQueue<Node> yang selalu mem-poll simpul dengan nilai f terkecil terlebih dahulu. Setiap simpul di-poll dihitung sebagai simpul yang dikunjungi, kemudian dicek apakah sudah mencapai keadaan goal; bila ya, jalur solusi dibangun kembali lewat reconstructPath() dengan menelusuri atribut parent. Jika belum, simpul dimasukkan ke visited set agar tidak diproses ulang, lalu seluruh neighbor-nya dihasilkan; tiap neighbor diberi pointer parent ke simpul asal, biaya g-nya diperbaharui menjadi curr.g + 1, estimasi h dihitung ulang, dan objek Node baru berisi (g,f) dimasukkan kembali ke antrian. Proses ini berulang hingga state goal ditemukan atau open list kosong (yang berarti tidak ada solusi). Dengan memadukan g dan h yang konsisten, algoritma A* menjamin menemukan jalur dengan biaya minimum sambil tetap efisien karena arahnya dipandu heuristik. oleh

Heuristik yang digunakan pada algoritma A^* adalah *admissible* jika dan hanya jika tidak pernah melebihi biaya sebenarnya (biaya minimum) dari simpul saat ini menuju simpul tujuan. Berdasarkan definisi *admissible heuristic* dalam salindia kuliah, heuristik harus optimistik yaitu selalu memperkirakan biaya secara kurang atau sama dengan biaya sebenarnya. Dalam implementasi algoritma A^* di atas, nilai heuristik dihitung menggunakan Heuristic.evaluate(neighbor, heuristicName), dan nilai total yang digunakan dalam antrian prioritas (PriorityQueue) adalah f = g + h, dengan g adalah biaya dari awal

hingga simpul saat ini, dan h adalah estimasi biaya dari simpul saat ini ke tujuan. Jika fungsi Heuristic.evaluate yang dipakai menjamin bahwa nilai h selalu kurang dari atau sama dengan jarak sebenarnya ke goal, maka heuristik tersebut dapat dikatakan admissible. Oleh karena itu, apakah heuristik pada A* dalam kode ini *admissible* sangat bergantung pada implementasi konkret dari metode Heuristic.evaluate. Jika metode tersebut sesuai dengan definisi admissible dari salindia kuliah, maka algoritma A* yang diimplementasikan ini pun menggunakan heuristik yang *admissible*.

Secara teoritis, algoritma A* lebih efisien dibandingkan dengan algoritma UCS dalam penyelesaian puzzle Rush Hour, asalkan heuristik yang digunakan bersifat admissible dan konsisten. UCS pada dasarnya adalah versi A* dengan heuristik nol (h(n) = 0), sehingga UCS mengeksplorasi semua kemungkinan berdasarkan jarak dari start (g(n)) tanpa mempertimbangkan seberapa dekat sebuah state ke goal. Sebaliknya, A* menggabungkan informasi dari g(n) dan h(n) untuk memprioritaskan eksplorasi pada statestate yang diperkirakan lebih dekat ke solusi. Dengan heuristik yang baik, A* dapat menghindari banyak eksplorasi tidak perlu yang dilakukan oleh UCS, sehingga mengunjungi lebih sedikit simpul secara keseluruhan. Oleh karena itu, secara teoritis A* lebih efisien karena mampu menyeimbangkan antara eksplorasi mendalam dan kedekatan ke tujuan, yang membuatnya lebih cepat menemukan solusi optimal dalam banyak kasus, termasuk pada Rush Hour. Namun, keunggulan ini sangat tergantung pada kualitas heuristik yang digunakan.

6.4. Algoritma Pathfinding IDS (Iterative Deepening Search)

Algoritma pencarian *Iterative Deepening Search* (IDS) digunakan untuk menyelesaikan *puzzle* Rush Hour. IDS menggabungkan kelebihan dari pencarian *Depth-First Search* (DFS) yang hemat memori dan *Breadth-First Search* (BFS) yang menjamin solusi optimal pada graf tak berbobot, dengan cara melakukan DFS secara berulang namun membatasi kedalaman pencarian di setiap iterasinya. Metode solve() menginisialisasi pencarian dengan kedalaman terbatas mulai dari 0 hingga batas maksimum (maxDepth) yang ditentukan saat instansiasi objek. Untuk setiap nilai kedalaman tersebut, ia memanggil fungsi dfs(), yang melakukan pencarian mendalam hingga kedalaman tersebut. Pada setiap pemanggilan, simpul yang sedang dieksplorasi dicek apakah merupakan tujuan (*goal*

state); jika ya, maka jalur solusi dibentuk kembali melalui parent-pointer menggunakan reconstructPath(). Jika belum, fungsi akan merekursifkan DFS pada semua tetangga simpul saat ini yang belum dikunjungi, dengan mengurangi kedalaman yang tersisa. Jika tidak ada solusi ditemukan pada suatu iterasi, kedalaman pencarian akan ditingkatkan dan proses diulang. Meskipun IDS berpotensi mengunjungi simpul yang sama berkali-kali karena restart DFS setiap iterasi, keunggulannya terletak pada efisiensi memori dan kemampuan menemukan solusi optimal ketika biaya langkah seragam.

6.5. Algoritma Heuristik

Heuristik dalam konteks algoritma pencarian seperti A* adalah fungsi estimasi yang digunakan untuk memperkirakan biaya minimum dari suatu state ke goal. Dalam penyelesaian puzzle seperti *Rush Hour*, heuristik dirancang untuk membantu algoritma menentukan prioritas eksplorasi state, agar lebih efisien menemukan solusi. Heuristik yang *admissible* tidak pernah melebihi biaya sebenarnya ke goal, dan yang konsisten menjamin bahwa biaya antar node tidak melanggar aturan segitiga. Tiga heuristik yang digunakan dalam kode ini adalah: *Blocking Pieces Count, Blocking Pieces With Movability*, dan *Distance to Exit.* Masing-masing memiliki kelebihan dan pendekatan berbeda dalam memperkirakan jarak ke solusi.

Heuristik *Blocking Pieces Count* menghitung jumlah kendaraan yang menghalangi jalur langsung kendaraan utama (berlabel 'P') menuju pintu keluar 'K'. Dengan asumsi bahwa kendaraan 'P' harus bergerak lurus ke arah keluar (baik secara horizontal maupun vertikal), heuristik ini menghitung berapa banyak kendaraan lain yang berada di jalur tersebut. Semakin banyak kendaraan yang menghalangi, semakin besar estimasi biaya ke solusi. Heuristik ini cukup sederhana dan bersifat *admissible*, karena hanya menghitung hambatan langsung tanpa melebih-lebihkan biaya yang sebenarnya.

Heuristik *Blocking Pieces With Movability* merupakan pengembangan dari heuristik sebelumnya, namun dengan menambahkan penalti jika kendaraan penghalang tidak dapat digeser untuk memberi jalan. Selain menghitung jumlah kendaraan yang menghalangi jalur 'P' menuju 'K', heuristik ini juga memeriksa apakah masing-masing kendaraan penghalang tersebut bisa bergerak ke atas/bawah (jika kendaraan 'P' horizontal) atau ke

kiri/kanan (jika 'P' vertikal). Jika kendaraan penghalang tidak bisa digerakkan, maka heuristik memberikan penalti tambahan, menandakan bahwa state tersebut kemungkinan lebih sulit diselesaikan. Heuristik ini tetap *admissible* jika penalti tidak melebihkan estimasi biaya minimum yang sebenarnya.

Heuristik *Distance-to-Exit* menghitung jarak garis lurus dari bagian depan kendaraan 'P' ke pintu keluar 'K', berdasarkan arah gerak kendaraan (horizontal atau vertikal). Jika kendaraan 'P' tidak berada di jalur yang sejajar dengan pintu keluar, maka fungsi ini mengembalikan nilai maksimum sebagai indikasi bahwa state tersebut tidak mengarah langsung ke solusi. Heuristik ini berfokus pada jarak spasial daripada hambatan, dan meskipun sangat ringan secara komputasi, ia bisa menjadi kurang akurat dibanding dua heuristik sebelumnya karena tidak mempertimbangkan hambatan kendaraan lain. Namun, heuristik ini juga *admissible* karena tidak pernah melebihi biaya nyata untuk mencapai solusi.

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1. Kesimpulan

Puzzle Rush Hour Solver ini telah berhasil dikembangkan menggunakan bahasa Java dan antarmuka grafis berbasis JavaFX, dengan fokus pada pencarian solusi melalui algoritma pathfinding. Pengguna diberikan pilihan untuk menyelesaikan puzzle menggunakan tiga algoritma utama, yaitu Uniform Cost Search (UCS), Greedy Best First Search (GBFS), dan A* (A-Star), serta satu algoritma tambahan yakni Iterative Deepening Search (IDS), yang memerlukan input kedalaman eksplorasi dari pengguna. Selain itu, pengguna dapat memilih jenis heuristik yang digunakan dalam algoritma GBFS dan A*, seperti Blocking Pieces Count, Blocking Pieces With Movability, dan Distance-to-Exit sebagai fitur bonus. Aplikasi ini juga menyediakan dua mode tampilan solusi, yaitu secara paginasi maupun animasi, yang memberikan fleksibilitas dan pengalaman visual yang interaktif dalam memahami proses pencarian jalur solusi pada puzzle Rush Hour.

Berdasarkan *testing* yang telah dilakukan menggunakan test1.txt, algoritma yang paling cepat adalah menggunakan algoritma *Greedy Best First Search* (GBFS) karena jumlah simpul yang dikunjungi cenderung lebih sedikit sehingga waktu eksekusi yang dibutuhkan juga semakin singkat. Berdasarkan *testing* yang telah dilakukan menggunakan test2.txt, heuristik yang paling sangkil adalah *Blocking Pieces With Movability* karena jumlah simpul yang dikunjungi cenderung lebih sedikit sehingga waktu eksekusi yang dibutuhkan juga semakin singkat.

7.2. Saran

Untuk pengembangan lebih lanjut, *puzzle* Rush Hour *Solver* ini dapat ditingkatkan dari segi performa dan pengalaman pengguna. Salah satu saran perbaikan adalah dengan mengoptimalkan efisiensi pencarian, terutama untuk algoritma IDS yang cenderung lambat pada kedalaman besar. Selain itu, penambahan visualisasi jalur solusi secara interaktif, seperti penanda langkah atau animasi gerakan kendaraan, akan memberikan pemahaman yang lebih baik bagi pengguna. Fitur penyimpanan dan pemuatan konfigurasi papan secara dinamis juga dapat ditambahkan untuk meningkatkan fleksibilitas penggunaan. Terakhir, pengujian aplikasi pada berbagai ukuran papan dan variasi kompleksitas kendaraan sangat disarankan agar sistem menjadi lebih *robust* dan siap digunakan secara luas.

7.3. Komentar

Kami mengucapkan terima kasih kepada asisten-asisten yang bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas besar ini dan dosen-dosen mata kuliah IF2211 Strategi Algoritma yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan kepada kami saat perkuliahan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada mahasiswa Teknik Informatika ITB lain yang telah memberikan semangat dan dukungan sehingga pada akhirnya tugas besar ini dapat selesai dengan baik.

7.4. Refleksi

Tugas besar ini telah memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai penerapan algoritma pencarian dalam pemecahan masalah nyata, khususnya dalam konteks game berbasis logika. Implementasi algoritma seperti UCS, GBFS, A*, dan IDS yang menuntut pemahaman tidak hanya secara teoritis, tetapi juga dari sisi efisiensi dan struktur data yang sesuai. Selain itu, integrasi dengan GUI menggunakan JavaFX memberikan tantangan tersendiri dalam hal sinkronisasi visual dengan logika program. Melalui proyek ini, saya belajar pentingnya perencanaan desain program, debugging yang sistematis, serta pentingnya pengalaman pengguna (*user experience*) dalam membangun aplikasi yang interaktif dan informatif. Proyek ini menjadi pengalaman berharga dalam menggabungkan teori algoritma dengan pengembangan perangkat lunak yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Munir, R. 2025. "Tugas Kecil 3: Penyelesaian Puzzle Rush Hour Menggunakan Algoritma Pathfinding". [Online]. Tersedia: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/Tucil3-Stima-2025.pdf. [17 Mei 2025].
- Munir, R. 2025. "Route Planning (2025) Bagian 1". [*Online*]. Tersedia: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/21-Route-Planning-(2025)-Bagian1.pdf. [20 Mei 2025].
- Munir, R. 2025. "Route Planning (2025) Bagian 2". [*Online*]. Tersedia: https://informatika.stei.itb.ac.id/~rinaldi.munir/Stmik/2024-2025/22-Route-Planning-(2025)-Bagian2.pdf. [20 Mei 2025].

LAMPIRAN

Lampiran 1. Tautan Repository

https://github.com/naomirisaka/Tucil3_13523019_13523122

Lampiran 2. Tabel Checklist Program

No.	Poin	Ya	Tidak
1.	Program berhasil dikompilasi tanpa kesalahan	>	
2.	Program berhasil dijalankan	>	
3.	Solusi yang diberikan program benar dan mematuhi aturan permainan	√	
4.	Program dapat membaca masukan berkas .txt dan menyimpan solusi berupa print board tahap per tahap dalam berkas .txt	√	
5.	[Bonus] Implementasi algoritma pathfinding alternatif	√	
6.	[Bonus] Implementasi 2 atau lebih heuristik alternatif	✓	
7.	[Bonus] Program memiliki GUI	√	
8.	Program dan laporan dibuat (kelompok) sendiri	√	